

**PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI USAHA
BATIK DEWI RENGGANIS DI DESA JATIURIP KECAMATAN
KREJENGAN KABUPATEN PROBOLINGGO**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

Faizatin Nikmah
E20182100

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUNI 2023**

**PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI USAHA BATIK DEWI
RENGGANIS DI DESA JATIURIP KECAMATAN KREJENGAN KABUPATEN
PROBOLINGGO**

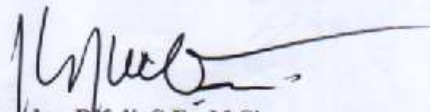
SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

FAIZATIN NIKMAH
NIM: E20182100

Disetujui Pembimbing



Dr. Khandan Rifa'i, S.E., M.Si
NIP. 196808072000031001

**PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI USAHA
BATIK DEWI RENGGANIS DI DESA JATIURIP KECAMATAN
KREJENGAN KABUPATEN PROBOLINGGO**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Kamis

Tanggal : 22 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua



Dr. Ika Mauliyah, SE., M.Ak
NIP. 198803012018012001

Sekretaris



Ana Pratiwi, M.S.A
NIP.198809232019032003

Anggota :

1. Dr. Retna Anggitaningsih, S.E., M.Si
2. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si



Menyetujui
Dekan Fakultas



Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si
NIP. 196808072000031001

MOTTO

﴿ وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْوُجُوهِ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ
وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَى كَثِيرٍ مِمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا ﴾

Artinya : Dan Sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam, Kami angkut mereka di daratan dan di lautan, Kami beri mereka rezki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan.¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Al-Qur'an, Al-Isra' : 70

PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT. Sholawat serta salam semoga senantiasa tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Karya sederhana ini saya persembahkan untuk orang-orang yang sangat saya cintai dan taati yaitu:

1. Kedua orang tua saya Bapak Buradi dan Ibu Ruwaidah yang sudah merawat saya dari kecil. Serta semua keluargaku yang senantiasa tidak ada putus-putusnya untuk memberikan kasih sayang setulus hati, yang selalu mengingatkan dalam segala hal, yang selalu sabar memberikan bimbingan dan nasehat serta pengorbanannya selama ini sehingga saya mampu menatap dan menyongsong masa depan. Terimakasih untuk perjuangan memberikan yang terbaik untuk anaknya, segala pengorbanan yang tidak mungkin dapat dibalas oleh penulis. Semoga surga kelak menjadi balasan atas kasih sayang, cinta dan pengorbanan dan semoga penulis dapat menjadi harapan keluarga dengan kesuksesan dan kebahagiaan yang akan diberikan, Aamiin.
2. Adik kandung saya Ahmad Zaki Kalimullah dan juga si kembar Muhammad Fahri Akbar Sulthoni, Muhammad Farhan Akbar Sulthoni, serta semua keluargaku yang senantiasa tidak ada putus-putusnya untuk memberikan kasih sayang setulus hati, yang selalu mengingatkan dalam segala hal, yang selalu sabar memberikan bimbingannya dan nasehat serta pengorbanannya selama ini sehingga saya mampu menatap dan menyongsong masa depan.
3. Teman teman seperjuangan khususnya teman-teman IMADA Jember (ikatan mahasiswa dan alumni Darullughah Wal Karomah), serta semua teman-teman Ekonomi Syariah angkatan 2018 yang berjuang bersama dari semester awal hingga tugas akhir.
4. Segenap guru dan dosen, semoga ilmu yang diberikan bermanfaat dan barokah untuk penulis, Aamiin.
5. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang menjadi tempat untuk menuntut ilmu

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur *Alhamdulillah*, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, sehingga salah satu syarat menyelesaikan studi Strata Satu (S1), Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas, layanan dan bimbingan yang memuaskan kepada penulis selama proses belajar mengajar.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sekaligus dosen pembimbing dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam
4. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I Selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah

5. Bapak Prof. Dr. Moch. Chotib, S.Ag., M.M selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA)
6. Seluru dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember khususnya Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, terimakasih atas ilmu yang telah diberikan pada kami mudah-mudahan bermanfaat dan barokah.
7. Ibu Hj. Rusyami selaku pemilik galeri batik Dewi Rengganis yang berfokus dalam pengembangan ekonomi masyarakat dan UMKM yang menjadi tempat penelitian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Maka dari itu, saran dan kritik diharapkan dari berbagai pihak untuk melengkapi kekurangan-kekurangan dalam skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi masyarakat umumnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Jember, 16 Juni 2023
J E M B E R

Faizatin Nikmah
E20182100

ABSTRAK

Faizatin Nikmah, Khamdan Rifa'i, 2023 : Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Batik Dewi Rengganis di Desa Jatiurip Kecamatan Krejengan Kabupaten Probolinggo.

Tidak bisa dipungkiri bahwa masih banyak orang yang krisis ekonomi, setiap tahun jumlah pengangguran semakin meningkat. Salah satu cara untuk mengurangi krisis ekonomi dengan adanya pembangunan ekonomi seperti membuka program industri kecil atau sedang. Salah satu kota yang memiliki industri kecil dan menengah di kota Probolinggo adalah batik tulis dewi rengganis yang memberikan motivasi kepada masyarakat agar bisa menekuni sebuah pekerjaan, dapat menumbuhkan semangat dalam memperbaiki perekonomian masyarakat sehingga mempunyai inovasi baru.

Fokus masalah dalam penelitian skripsi ini adalah: (1) Bagaimana upaya peningkatan ekonomi masyarakat melalui produksi batik Dewi Rengganis. (2) Bagaimana dampak positif usaha batik terhadap peningkatan ekonomi masyarakat?

Tujuan penelitian (1) Untuk mendeskripsikan upaya peningkatan ekonomi masyarakat melalui usaha batik Dewi Rengganis di desa Jatiurip Krejengan Probolinggo (2) Untuk mendeskripsikan dampak positif industri batik Dewi Rengganis terhadap perekonomian masyarakat melalui industri batik desa Jatiurip Krejengan Probolinggo

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, dengan Jenis penelitian lapangan (*field research*). Lokasi penelitian dilakukan di industri batik desa Jatiurip Krejengan Probolinggo. Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan untuk memeriksa keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini adalah : (1) Upaya peningkatan ekonomi masyarakat melalui usaha batik Dewi Rengganis di Desa Jatiurip, Krejengan Probolinggo. Pemberdayaan usaha batik Dewi Rengganis memberikan kontribusi yang baik dan layak terhadap peningkatan ekonomi masyarakat. Sehingga dapat dinyatakan bahwa tercukupinya kebutuhan hidup karyawan diperoleh dari bekerja di galeri batik Dewi Rengganis. Adapun fasilitas yang diberikan yaitu memberikan pelayanan yang baik serta, kualitas produk, pembinaan keterampilan mengenai batik, memperbaiki bahan baku batik, serta manajemen usaha yang baik. (2) Dampak Positif Usaha Batik Dewi Rengganis dalam peningkatan ekonomi masyarakat melalui usaha batik di Desa Jatiurip Krejengan Probolinggo. Dampak positif usaha batik Dewi Rengganis ada 2 yang pertama bagi masyarakat yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Hal ini membuat masyarakat merasakan dampak positif yang cukup signifikan dengan adanya usaha batik Dewi Rengganis. Kemudian dampak yang kedua yaitu pendapatan karyawan bertambah apabila masyarakat mempunyai kemauan untuk belajar membatik di galeri Dewi Rengganis.

Kata Kunci : Peningkatan Ekonomi, Masyarakat, Usaha Batik.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Istilah	7
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	25
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Pendekatan dan jenis penelitian	47
B. Lokasi Penelitian.....	47

C. Subyek Penelitian.....	48
D. Teknik pengumpulan Data	48
E. Teknik Analisis Data	51
F. Keabsahan data.....	53
G. Tahapan-Tahapan Penelitian.....	54
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	56
A. Gambaran Objek Penelitian	56
B. Penyajian dan Analisis Data.....	71
C. Pembahasan Temuan.....	101
BAB V PENUTUP.....	112
A. Kesimpulan	112
B. Saran.....	113
DAFTAR PUSTAKA.....	114
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

1.1 Data produksi batik dewi rengganis	4
2.1 Penelitian terdahulu	22
4.1 Data Produksi Batik Dewi Rengganis.....	67
4.2 Pihak yang terlibat dalam pengembangan usaha batik tulis dewi rengganis	68
4.3 Alat dan bahan membatik.....	70
4.4 Matrik Hasil Temuan	101



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Krisis ekonomi tahun 1997 yang hampir menghancurkan semua sektor industri di Indonesia mengakibatkan pasar tenaga kerja yang semakin langka, akibatnya jumlah pengangguran meningkat setiap tahunnya. Indonesia adalah satu-satunya negara yang saat ini mengalami krisis ekonomi yang disadari oleh masyarakat luas.

Hal ini sesuai dengan pengertian "sanlaritis" lulusan perguruan tinggi yang dijelaskan Max Gunther, yaitu keinginan untuk menjadi pegawai, baik nasional maupun supranasional. Untuk memperbaiki keadaan ini, perlu dilakukan perubahan pola pikir yang sudah mencapai titik nadir, yaitu dari penerima gaji (pegawai) menjadi pemberi gaji (pemilik usaha).¹

Satu-satunya cara yang paling efektif untuk mengatasi krisis ekonomi saat ini adalah dengan pertumbuhan ekonomi yang cepat. Misalnya membangun program industri kecil atau sedang, pada era tersebut Indonesia sudah mulai giat-giatnya membangun pembangunan untuk masyarakat dengan mengangkat segi perekonomiannya. Kesejahteraan rakyat merupakan hambatan dalam pembangunan ekonomi. Hal ini menandakan perlunya pertumbuhan ekonomi untuk memajukan tingkat kesejahteraan masyarakat secara umum. Tidak ada contoh pembangunan ekonomi yang berhasil tanpa mencapai kesejahteraan masyarakat.

¹ Kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta PT Raja Grafindo Persada 2006) 2

Setiap perkembangan ekonomi di suatu negara adalah penyebab utama pertumbuhan ekonomi. Setiap negara memiliki seperangkat aturan khusus untuk memajukan dan memperluas ekonomi. Industri kecil dan industri yang sedang berkembang memiliki perspektif yang sangat kuat terhadap perekonomian. Operasi bisnis kecil dan lokal seperti ini tidak hanya menguntungkan industri secara keseluruhan, tetapi juga ekonomi nasional secara keseluruhan. Namun, tidak menutup kemungkinan industri skala kecil ini akan menjadi fondasi yang kuat bagi perekonomian nasional di masa depan.²

Salah satu kota yang memiliki industri kecil dan sedang berkembang adalah kota Probolinggo. Probolinggo adalah kota dengan luas sekitar 56,667 kilometer. Terdapat 24 Kecamatan, 5 Kelurahan, dan 325 desa di Kabupaten Probolinggo (dari total 666 Kecamatan, 777 Kelurahan, dan 7.724 desa di Asia Tenggara). Secara geografis, masyarakat Probolinggo terletak di lereng pegunungan, yang meliputi pegunungan Bromo-Tengger, Argopuro, Lemongan, dan Semeru. Selain itu, masih banyak lagi gunung-gunung yang berada di sekitarnya, antara lain gunung Bromo, Widodaren, Gilap, Gambir, Jombang, Cemoro Lawing, Malang, dan Batuujajar. Pengamatan dilakukan pada lokasi antara 0 hingga 2.500 meter di atas permukaan laut dengan suhu rata-rata 27 hingga 30 derajat Celcius.

Menurut hasil observasi, salah satu industri kecil yang ada di Probolinggo, khususnya di Desa Jatiurip Probolinggo, adalah produksi batik

² Himawan Arif Sutanto, dkk, *Strategi Peningkatan Keberdayaan Industri Kecil Konveksi dengan Analisis Hierarchy Procces (AHP)*, jurnal Jejak, Volume 5, Nomor 1, Maret 2012, hlm 15-25

dewi rengganis. Desa Jatiurip, Krejengan, Probolinggo adalah sebuah kecamatan yang selama ini dikenal sebagai sentra batik dewi rengganis di Probolinggo. Hanya satu keluarga yang memulai bisnis batik saat ini, dan keluarga tersebut kemudian mendorong keluarga lainnya untuk memulai bisnis mereka sendiri. Dengan tujuan utamanya untuk menyelesaikan masalah yang ada di daerah terutama masalah pengangguran, dimana karyawan di dalam industri batik ini merupakan masyarakat di sekitar tempat industri. Mereka pekerjaan dengan pendidikan yang tidak cukup bagus tetapi untuk hasil yang mereka produksi sangat memuaskan konsumen yang membelinya.

Industri ini adalah salah satu usaha yang termasuk usahanya yang terus mengalami peningkatan sejak tahun 2013 adalah batik Dewi Rengganis. Awalmulanya memproduksi bros, manik-manik, jilbab, dan berbagai macam aksesoris fasion lainnya yang terbuat dari batik dewi rengganis. Seperti yang dikemukakan oleh pendapatan Aini, (2021) batik rengganis adalah satu-satunya jenis batik yang paling populer yang juga dapat membantu peningkatan ekonomi masyarakat umum dengan bertindak sebagai distributor atau reseller. Dikenal dengan nama Batik Tulis Dewi Rengganis, barang ini mengedepankan ketenangan dalam membantu perekonomian masyarakat umum sehingga memiliki inovasi baru. Karena proses pembuatannya yang menggunakan batik tulis, batik cap, dan juga tenun, industri batik di negara ini memiliki tingkat sensitivitas yang tinggi.

Tabel 1.1
Data Produksi Batik Dewi Rengganis

NO	Tahun	Jumlah Produksi	Jumlah penghasilan tiap tahunnya
1	2013	200 pernak-pernik	Rp.2.000.000
2	2014	400 pernak-pernik	Rp.4.000.000
3	2015	400 pernak-pernik dan 5 kain batik tulis	Rp.5.000.000
4	2016	100 pernak-pernik dan 50 kain batik tulis	Rp.11.000.000
5	2017	100 lembar batik tulis dan 3 motif yang rumit	Rp.23.000.000
6	2018	150 kain batik dan 5 motif yang rumit	Rp.36.000.000
7	2019	200 kain batik dan 10 motif yang rumit	Rp.16.750.000
8	2020	250 kain batik dan 10 motif yang rumit	Rp.34.000.000
9	2021	400 kain batik 5 motif yang rumit	Rp.87.500.000
10	2022	500 kain batik 15 motif yang rumit	Rp.138.500.000
11	2023	20 kain batik	Rp.15.000.000

Sumber: Data pribadi industri batik Dewi Rengganis Tahun 2023

Berdasarkan data tersebut, peneliti melihat adanya peningkatan produksi batik dewi rengganis yang juga adanya peningkatan pekerja di batik dewi rengganis. Meskipun batik dewi rengganis belum masuk wilayah internasional, namun batik dewi rengganis sudah banyak melakukan distribusi hingga ke wilayah provinsi. Distribusi kewilayah provinsi dilakukan oleh para reseller dan distributor batik dewi rengganis

Industri ini merupakan salah satu usaha yang mempunyai sertifikat ISO (*Organization For Standardization*) karena bisnis yang mereka kembangkan sudah diakui mematuhi standar internasional dalam sebuah sistem manajemen untuk pengukuran mutu organisasi disamping itu. Dari uraian di atas peneliti

tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Peningkatan ekonomi masyarakat melalui usaha batik dewi rengganis di Desa JATIURIP, KREJENGAN, PROBOLINGGO**" mengingat latar belakang tentang batik dewi rengganis yang telah dipaparkan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada kisi-kisi di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Bagaimana Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Batik Dewi Rengganis di Desa Jatiurip, Krejengan Probolinggo?
2. Apa Dampak Positif Usaha Batik Dewi Rengganis Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Batik Di Desa Jatiurip Krejengan Probolinggo?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan upaya peningkatan ekonomi masyarakat melalui usaha batik Dewi Rengganis di desa Jatiurip, Krejengan, Probolinggo
2. Untuk mendeskripsikan dampak positif industri batik Dewi Rengganis terhadap perekonomian masyarakat melalui industri batik desa Jatiurip, Krejengan, Probolinggo

D. Manfaat Penelitian

Sebagai hasil dari penelitian ini, diharapkan beberapa organisasi, termasuk namun tidak terbatas pada yang tercantum di bawah ini, dapat memperoleh manfaat.

1. Secara Teoritis

a. penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan masyarakat terhadap permasalahan yang akan diselesaikan. Khususnya informasi terkait peningkatan ekonomi masyarakat dalam usaha industri batik Dewi Reangganis di Desa Jatiurip Kabupaten Probolinggo dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau dapat dijadikan sebagai titik awal dari penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

a. Bagi Lembaga UIN KHAS Jember

Diharapkan penelitian ini memberikan dampak positif dan memberikan informasi yang bermanfaat untuk kedepannya. Dapat menjadi motivasi bagi siapa saja yang memiliki optimisme untuk menyelesaikan pengerjaan sebuah karya tulis yang lebih teliti dan cermat.

b. Bagi Peneliti

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memajukan pengetahuan, informasi baru, dan pemahaman terkait dengan pekerjaan kreatif dan inovatif yang dilakukan oleh pemilik usaha dalam mengevaluasi hasil produksi batik tulis dewi rengganis di daerah Jatiurip, Krejengan Probolinggo.

c. Bagi Masyarakat

Menginspirasi dan memberikan pemahaman kepada masyarakat agar berminat dalam melakukan pelatihan agar mampu mengelola usaha

batik Dewi Rengganis dengan baik serta mampu mengevaluasi dampak yang terjadi, sehingga pelaksanaan usaha batik mampu berjalan dengan baik.

E. Definisi Istilah

Definisi Istilah adalah definisi yang digunakan sebagai alat untuk pengukuran empiris terhadap berbagai jenis data dengan fokus pada indikator. Dalam definisi "isme" atau "operasi" ini, kami membahas perlunya mengingat isme-isme yang paling penting dan bagaimana membuatnya menjadi fokus perhatian pembaca di seluruh bagian makalah untuk mencegah perasaan negatif berkembang terhadap isme yang dipilih pembaca.³

1. Ekonomi Masyarakat

Peningkatan mengacu pada kekuatan, perubahan, dan perbaikan. Sebaliknya, ekonomi memiliki istilah "Oikos" untuk tempat tinggal dan "Nomos" untuk hukum; akibatnya, ekonomi mencakup hukum yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam satu tempat tinggal. Oleh karena itu, ekonomi mengacu pada studi tentang produksi, distribusi, dan pemakaian barang serta kekayaan (seperti halnya keuangan, pendistribusian, dan perdagangan).

Perekonomian Masyarakat adalah sekumpulan kelompok manusia yang sudah memiliki tatanan hidup, norma-norma, atau adat istiadat yang diadakan dalam lingkungannya, maksud dari peningkatan ekonomi ini

³ Babun Suharto, dkk. *Pedoman penulisan Karya Ilmiah*, 83

adalah perbaikan jenjang ekonomi melalui usaha mandiri yang produktif dengan memperhatikan manajemen dalam usahanya.

2. Peningkatan Ekonomi

Definisi peningkatan ekonomi dapat disebut sebagai proses dalam perubahan secara berkesinambungan dan tentunya menuju kondisi yang baik terkait ekonomi suatu negara. Ekonomi suatu negara dapat dikatakan bertumbuh jika kegiatan masyarakat berdampak langsung dalam kenaikan produksi barang serta jasanya.

Secara umum pertumbuhan ekonomi adalah keadaan dimana naiknya pendapatan dari munculnya kenaikan produksi barang dan jasa.⁴ Peningkatan ekonomi disini bisa dikatakan sebagai kenaikan ekonomi di masyarakat sekitar, dengan jumlah barang serta jasa hingga peningkatan dari pendapatan nasional. Peningkatan ini termasuk dalam keberhasilan pembangunan ekonomi yang terjadi dalam masyarakat. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa peningkatan perekonomian merupakan suatu perbaikan kondisi dari perekonomian yang lemah menjadi perekonomian yang lebih baik atau mengalami kemajuan dari sebelumnya.

3. Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Peningkatan adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan kinerja yang lebih tinggi atau sumber daya yang lebih menguntungkan. Sebaliknya, kosakata ekonomi yang kita gunakan dalam percakapan sehari-hari berasal dari kata "oikos" dan "nomos." Oikos adalah rumah

⁴ Admin SU (sampoerna university), *Teori Pertumbuhan Ekonomi*, <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/teori-pertumbuhan-ekonomi/>

terapung yang memiliki arti transformasi. Dari kata dasar ekonomi tersebut, imbuhan per dan an kemudian ditambahkan, sehingga menjadi perekonomian yang memiliki definisi, tindakan, atau metode untuk membangun ekonomi lokal rumah tangga dan tujuannya untuk memenuhi kebutuhan dasar.⁵

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa peningkatan perekonomian masyarakat adalah cara atau usaha yang dilakukan oleh masyarakat dalam mengatur perekonomian rumah tangga untuk menjadi lebih baik dengan tujuan dapat memenuhi kebutuhan hidup. Peningkatan perekonomian masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peningkatan pendapatan yang diperoleh masyarakat di Desa Jatiurip Kecamatan Krejengan Kabupaten Probolinggo setelah adanya industry batik Dewi Rengganis.

4. Pengembangan Usaha

Pengembangan dapat dipandang sebagai strategi untuk meningkatkan kemampuan konseptual, teoritis, teknis, dan modal seseorang sesuai dengan pekerjaan atau tugasnya melalui pendidikan atau pelatihan.

Pengembangan usaha adalah suatu tanggung jawab dari setiap pengusaha atau lembaga yang menghasilkan produk atau jasa yang dibutuhkan masyarakat yang membutuhkan pandangan kedepan, motivasi dan kreativitas untuk membuat usahanya menjadi lebih besar.⁶

⁵ Ismail Humaidi, *Peningkatan Perekonomian Masyarakat melalui Industri kecil*, Yogyakarta (2015)

⁶ Tomy Sun Siagian, S.E.,M.M, Dhea Agusty Ningrum, S.E.,M.M, *Manajemen Sumber Daya Manusia dan Usaha Mikro Kecil Menengah*, PT. Inovasi Pratama Internasional, hlm 37

Menurut indikator keberhasilan atau pertumbuhan, suatu industri tertentu dapat diidentifikasi dengan adanya tolak ukur produksi, jumlah karyawan, serta tolak ukur jumlah transaksi atau omset transaksi. Menurut pengembangan usaha, tujuannya adalah untuk meningkatkan lapangan kerja baik saat ini maupun di masa yang akan datang dengan cara memfasilitasi kebutuhan usaha, meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi sektor ekonomi, serta meningkatkan motivasi dari energi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁷

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan sebuah gambaran awal dan ringkas yang akan dikemukakan sebagai isi skripsi dari bab per-bab dengan sistematis. Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga penutup.

Bab I : Pendahuluan bab ini merupakan dasar dalam sistematika penelitian skripsi, yang mengemukakan latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, definisi istilah, dan sistematika penelitian. Hal tersebut berfungsi sebagai gambaran skripsi secara umum.

Bab II : Kajian kepustakaan bab ini berisi tentang penelitian terdahulu sebagai perbandingan untuk menyusun keputusan dan kajian teori sebagai pendukung karya ilmiah ini, yaitu

⁷ Dr. Fifian Permata Sari, M.Si dkk, *Strategi Pengembangan Pemasaran UMKM*, PT. Sonpedia Publishing Indonesia, hlm 47

tentang peningkatan ekonomi masyarakat melalui usaha batik.

Bab III : Metode penelitian bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian yang dilakukan, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian yang akan diteliti.

Bab IV : Penyajian dan analisis data bab ini berisikan gambar objek penelitian, penyajian data dan pembahasan temuan (analisis data).

Bab V : Penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Pembahasan pada bab terakhir ini adalah menarik kesimpulan yang ada

setelah proses di bab-bab sebelumnya, yang kemudian menjadi sebuah hasil atau analisa dari permasalahan yang diteliti. Kemudian dilanjutkan dengan saran-saran untuk pihak-pihak yang terkait.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Agar peneliti dapat menggunakan suatu teori untuk menganalisa penelitian yang sedang dilakukan, maka penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian. Berdasarkan penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama dengan penelitian ini. Namun, penulis merujuk pada beberapa penelitian sebagai referensi sambil memperbaiki bahan kajian untuk penelitian penulis. Berikut ini adalah penelitian yang sedang ditulis oleh penulis, dengan beberapa judul yang terkait:

1. Achmad Maburri, “*Strategi Pengembangan Industri Batik Mbako di Kabupaten Temanggung*” (2020), Universitas Negeri Semarang.⁸

Hasil penelitian ini menjelaskan tentang strategi pengembangan industri batik mbako, mengingat Temanggung dikenal sebagai "Kabupaten Tembakau", produk khasnya, batik mbako, akan diproduksi dengan menggabungkan dua industri yaitu batik dan tembakau. dimana batik ini mempunyai nilai jual tinggi dipasaran, sehingga Batik Mbako sebagai produk Khas Kabupaten Temanggung Mengandung keunggulan kompratif sebagai kekuatan bersaing di Pasar Nasional atau Internasional Kabupaten Temanggung Mengandung keunggulan kompratif sebagai kekuatan bersaing di Pasar Nasional atau Internasional.

⁸ Achmad Maburri, *Strategi Pengembangan Industri Batik Mbako di Kabupaten Temanggung*, (Universitas Negeri Semarang 2020)

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang industri batik, namun bedanya dalam penelitian ini lebih cenderung batik Khas nya yaitu batik mbako yang terkenal di kabupaten Temanggung, sedangkan penelitian yang telah penulis lakukan cenderung batik khas probolinggo seperti motif daun mangga. Penelitian yang telah penulis lakukan menggunakan metode deskriptif kualitatif sedangkan penelitian terdahulu menggunakan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan populasi 16 perusahaan dijadikan sampel.

2. Bustanul Aulia, “*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kerajinan Batik Tulis Giriloyo Wukirsari Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta*” (2018), Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.⁹

Hasil penelitian ini menjelaskan tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui kerajinan batik tulis giriloyo wukirsari bantul, pengrajin batik tulis ini mempunyai kreativitas membuat batik yang berpihak pada masyarakat sekitar khususnya para pengrajin batik.

Namun sangat disayangkan kejadian ini tidak dimanfaatkan dengan lebih baik karena berakibat pada kendala-kendala yang terjadi dan menghambat pemulihan ekonomi masyarakat Giriloyo. Pengrajin Batik Giriloyo terus mengupayakan pemberdayaan dengan memaksimalkan potensi yang ada.

⁹ Bustanul Aulia, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Kerajinan Batik Tulis Giriloyo Wukirsari Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta*, (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2018).

Desa wisata yang dimilikinya memiliki banyak potensi wisata budaya, yang membuatnya mampu menarik perhatian para penghuni desa wisata, termasuk orang asing. Meskipun bertani dan bercocok tanam masih menjadi andalan seperti masyarakat desa di masa lalu, semakin banyak masyarakat di pura yang menjadikan kerajinan batik tulis sebagai sumber penghasilan. Gagasan ini kemudian diperjelas dan diwujudkan melalui penjangkauan masyarakat, baik oleh pemerintah maupun tokoh-tokoh pariwisata terkait.

Kesamaan antara temuan penelitian ini dan penggunaan metode kualitatif membuatnya mengidentifikasi batik tulip sebagai subjek analisis sampingan di daerah sekitar walaupun tetap bertani atau bercocok tanam. Perbedaannya adalah di dalam industri batik dewi rengganis ini jauh dari tempat wisata, namun termasuk pusat industri batik di daerah tersebut.

3. Rizka Wulandhani, “*Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Batik Tulis Lanthing pada Ibu Rumah Tangga di Gunting Gilangharjo Pandak*”, (2015), Universitas Negeri Yogyakarta.¹⁰

Hasil penelitian adalah Kesimpulan Memandang dari penelitian ini adalah bahwa batik merupakan tradisi lokal yang penting dan perlu dilestarikan. Hal ini dikarenakan dusun Gunting Gilangharjo Pandak Bantul merupakan satu-satunya dusun yang penduduknya hidup di bawah garis kemiskinan, yang berarti bahwa keberhasilan ekonomi kelompok hanya bergantung pada suami. Selain itu, anak-anak yang lebih tua di

¹⁰ Rizka Wulandhani, *Pemberdayaan Perempuan melalui kelompok Batik Tulis Lanthing pada Ibu Rumah Tangga do Gunting Gilangharjo Pandak*, (Universitas Negeri Yogyakarta 2015)

rumah tangga juga menunjukkan keraguan dalam menilai potensi dan bakat mereka karena hal itu dapat melemahkan kemampuan mereka untuk melawan keahlian dan keterampilan mereka sendiri, yang telah dihentikan oleh teman-temannya secara turun temurun. Oleh karena itu, batik ini sangat potensial untuk digunakan untuk penyuluhan kepada masyarakat manapun, khususnya ibu-ibu rumah tangga, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, baik secara ekonomi, sosial, dan agama, serta memanfaatkan potensi yang sudah ada.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan di teliti oleh peneliti adalah sama-sama mengadakan peningkatan industri batik tulis, di mana warga dapat terbantu dalam hal perekonomian keluarga, juga terletak pada metode penelitian.

4. Mariyatul Qibtiyah, *“Pengembangan Usaha Sentra Pengrajin Batik Tulis Gedong di Desa Jarorejo Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban”*, (2008) Universitas Islam Negeri (UIN) Malang.¹¹

Temuan studi ini menunjukkan bahwa usaha kecil dapat meningkatkan ekonomi lokal dan mendisrupsi pasar nasional karena mereka dapat merekrut pekerja dari masyarakat umum dan juga para pencari kerja untuk mendapatkan akses terhadap keterampilan yang dapat diterapkan dalam memenuhi kebutuhan pembangunan ekonomi lokal.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan di teliti oleh peneliti adalah sama-sama membahas tentang peningkatan ekonomi

¹¹ Mariyatul Qibtiyah, *Pengembangan Usaha Sentra Pengrajin Batik Tulis Gedong di Desa Jarorejo Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban*, (Universitas Islam Negeri Malang 2008)

msasyarakat, dimana dibangunnya industri batik tulis ini dapat membuka lowongan pekerjaan bagi masyarakat sekitar.

5. A. Nawira, “*Pemberdayaan Masyarakat Melalui Home Industry Kain Sutura di Kabupaten Wajo*”, (2021) Universitas Muhammadiyah Makassar.¹²

Industri Tenun Sutura di Kabupaten Wajo Provinsi Sulawesi Selatan merupakan sektor yang dominan diantara industri lainnya. Provinsi Sulawesi Selatan merupakan sentra industri sutera yang terbesar di Indonesia, sementara Kabupaten Wajo memiliki unit usaha rumah tangga (usaha rumahan), dengan penghasilan sebesar 8 persen dari total industri tenun yang ada. Pertenunan di kota yang bertumbuh kembang dan berevolusi secara aktif yang terlanjur menguasai hajat hidup sebagian besar masyarakat di Kabupaten Wajo. Maka dari itu peran industri kecil ini sangat penting dalam menciptakan kesempatan kerja sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Yaitu dalam rangka meningkatkan kemakmuran dan mempunyai misi menciptakan kesempatan berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat, memperluas struktur usaha industry dan menumbuhkan budaya industri di kalangan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah industry batik sama-sama menjadi peran dalam menciptakan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar sehingga dari industri kecil ini masyarakat dapat terbantu dalam hal perekonomian. Meskipun studi yang dimaksud

¹² A. Nawira, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Home Industry kain Sutura di Kabupaten Wajo*, (Universitas Muhammadiyah Makassar 2021)

memiliki fokus pada industri kain sutera, studi yang akan dipublikasikan akan berfokus pada industri batik secara khusus untuk meningkatkan perekonomian masyarakat secara umum.

6. Ibra Adjudanto, “*Kesejahteraan Tenaga Kerja Batik Tulis di Kecamatan Plupuh Kabupaten Sragen Tahun 2020*”, (2021) Universitas Muhammadiyah Surakarta.¹³

Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa tenaga kerja batik tulis merupakan pekerjaan sampingan masyarakat Kecamatan Plupuh untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga. Industri batik menjadi wadah usaha masyarakat karena pendapatan dari pekerjaan utama belum bisa mencukupi kebutuhan keluarga yang semakin bertambah. Adanya industri batik ini diharapkan bisa membantu masyarakat Kecamatan Plupuh untuk meningkatkan kesejahteraan hidup, membantu dari kurangnya penghasilan utama dan terlepas dari kemiskinan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu tenaga kerja yang sebagian besar adalah seorang petani atau buruh tani yang terbantu ekonomi keluarganya melindungi industri batik ini. Namun bagaimanapun juga, penelitian yang dimaksud menggunakan metode penelitian kuantitatif, seperti menggunakan sampel populasi atau kumpulan sampel, pengumpulan data menggunakan instrumen survei, dan analisis kuantitatif/statistik terhadap informasi yang dikumpulkan dengan tujuan untuk menyangkal hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.

¹³ Ibra Adjudanto, “*Pengaruh Perkembangan Industri Batik Tulis Terhadap Motif Melestarikan Budaya di Desa Bakaran Wetan Juwana Pati*” (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2016).

Namun, penelitian yang akan dipublikasikan ini akan menggunakan metode deskriptif kualitatif.

7. Jauharotun Nuriya, “*Pengaruh Perkembangan Industri Batik Tulis Terhadap Motif Melestarikan Budaya Di Desa Bakaran Wetan Juwana Pati*”, (2016) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.¹⁴

Temuan penelitian ini berfokus pada bagaimana pertumbuhan industri batik di desa Bakaran Wetan mengancam keberlangsungan kerajinan batik di sana dan mengidentifikasi hal tersebut sebagai metode terbaik untuk menginspirasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam keterlibatan sipil.

Penulis artikel ini memiliki fokus yang sama pada batik tulip dengan penulis artikel yang baru saja diterbitkan. Namun, fokus penelitian ini lebih kepada kekhawatiran yang ditimbulkan oleh pertumbuhan industri batik bertema budaya. Sebaliknya, penelitian yang telah dipublikasikan mulai mengeksplorasi dampak industri batik tulip terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat secara umum. Penelitian yang telah dipublikasikan menggunakan metode kualitatif, namun penelitian yang masih dalam proses menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan analisis linier regresi untuk menganalisis data yang telah direkam.

8. Audry Uyuni, “*Analisis Peran Ekonomi Kreatif Bidang Kriya dalam meningkatkan Pendapatan dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*

¹⁴ Jauharotun Nuriya, “*Pengaruh perkembangan industry Batik Tulis terhadap motif melestarikan budaya di desa Bakaran Wetan J uwana Pati*”, (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2016).

Perspektif Etika Bisnis Islam”, (2021) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.¹⁵

Studi saat ini berfokus pada bidang ekonomi kreatif kriya yang diluncurkan oleh Ardhina batik Medan dengan memperhatikan keterbatasan yang dimiliki oleh masing-masing pengrajin. Selain itu Ardhina batik Medan meluncurkan sejumlah prinsip etika bisnis islam, seperti tauhid, adil, kehendak bebas, dan tanggung jawab, dan memberikan panduan yang berkaitan dengan ekonomi masyarakat umum.

Meskipun penelitian ini memiliki kemiripan dengan penelitian yang telah dipublikasikan sebelumnya, yaitu membahas manfaat dari lokasi industri batik, penelitian saat ini lebih kritis terhadap perekonomian secara keseluruhan karena berfokus pada peningkatan pendapatan rumah tangga dan tingkat partisipasi. Sebaliknya, penelitian yang telah dipublikasikan sebelumnya mulai meneliti potensi lapangan kerja di industri batik dengan merekrut orang dewasa di sekitarnya untuk bekerja di sanggar batik Dewi Rengganis untuk membantu meningkatkan pendapatan masyarakat umum, termasuk mereka yang terlibat dalam industri hilir. Berbeda dengan penelitian-penelitian yang telah dipublikasikan, penelitian yang belum dipublikasikan juga menggunakan jenis metodologi deskriptif kualitatif.

9. Kasirul Mubarak, *“Partisipasi Perempuan dalam Pemenuhan Ekonomi Keluarga”*, (2019) Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.¹⁶

¹⁵Audry Uyuni, *“Analisis Peran Ekonomi Kreatif Kriya dalam Meningkatkan Pendapatan dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Etika Bisnis Islam*, (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan 2021)

Fokus penelitian ini adalah bagaimana individu dapat membantu perekonomian keluarga di Desa Kedawung dengan memberikan kontribusi dalam meningkatkan upah anggota keluarga dan menumbuhkan rasa kebersamaan di antara mereka. Hal ini dapat dilihat dari perekonomian masyarakat di Desa Kedawung yang rata-rata bermata pencaharian sebagai ibu rumah tangga dengan penghasilan suami yang tidak menentu. Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan kelompok, pasangan dan penyusup harus bekerja sama. Namun, pekerjaan yang dilakukan karyawan untuk memenuhi kebutuhan rekan kerja mereka tidak dihitung sebagai "pekerjaan rumah tangga", karena mereka mungkin akan ditugaskan untuk melakukan pekerjaan tambahan setelah mereka mulai bekerja penuh waktu. Perempuan yang bekerja seringkali menanggung beban ganda karena peran domestic masih tetap dianggap sebagai peran perempuan, karena pada intinya peran gender perempuan tidak selalu diikuti dengan perubahan peran laki-laki.

Panelis yang disebutkan di atas memiliki kesamaan dengan panelis yang baru saja diwawancarai, yaitu peran perempuan dan suami yang bekerja bersama untuk memenuhi kebutuhan kelompok yang seringkali sulit dipenuhi. Namun, penulis studi ini mengeliminasi kebutuhan mereka dengan bekerja berdampingan di pabrik genteng, tidak seperti studi yang telah dilakukan sebelumnya yang berfokus pada pekerjaan bertani dan membuat. Padahal industri tersebut hanya mempekerjakan pekerja

¹⁶ Kasirul Mubarak, *“Partisipasi Perempuan dalam Pemenuhan Ekonomi Keluarga”* (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2019)

sampingan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi kelompok. Penelitian yang telah dilakukan menggunakan metode deskriptif kualitatif, sedangkan penelitian yang masih berlangsung menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

10. Desi Kusumaningrum, “*Strategi Pemasaran dalam upaya Meningkatkan Penjualan Produk (studi kasus pada toko batik benang raja semarang)*”, (2020) Universitas Semarang.¹⁷

Penelitian ini membahas tentang toko Batik Benang Raja Semarang keberhasilan bauran pemasaran. Menunjukkan bahwa peran produk dalam mendukung peningkatan penjualan pada toko batik Benang Raja adalah mempertahankan kualitas product dan bahan-bahan yang digunakan sesuai keinginan konsumen. Pemilihan lokasi sangat strategis dan berada dipusat keramaian. Dan strategi promosi yang digunakan untuk meningkatkan penjualan di toko Batik Benang Raja Semarang memanfaatkan media sosial sebagai bentuk periklanannya, antara lain Instagram, Shopee, Tokopedia, dan lain-lain. Maka keempat komponen seperti produk, harga, lokasi, dan promosi dalam anggaran pemasaran dapat meningkatkan penjualan batik yang dijual di toko Batik Benang Raja Semarang.

Para penulis studi ini memiliki minat yang sama dalam mempelajari industri batik dan berupaya meningkatkan kualitas produk yang mereka hasilkan dari segi kerapian jahitan dan bahan yang digunakan. Meskipun

¹⁷ Desi Kusumaningrum, “*Strategi Pemasaran dalam upaya Meningkatkan Penjualan Produk (studi kasus pada Toko Batik Benang Raja Semarang)*”, (Universitas Semarang 2020)

lokasi dari kedua penelitian ini sangat berbeda, penelitian pertama dilakukan di tempat yang mudah untuk memasuki tempat usaha, sedangkan penelitian kedua dilakukan di lokasi yang lebih sulit untuk memasuki tempat usaha. Studi yang akan digunakan untuk menentukan lokasi yang kedua dilakukan di Desa Jatiurip, tetapi tidak memiliki kinerja yang buruk dalam hal upaya pemasaran dan penjualannya. Selain itu, para perangkat, pejabat, dan mungkin wisatawan yang berkunjung ke daerah tersebut secara teratur mengikuti tren batik dewi rengganis. Untuk mempromosikan produk, hanya menggunakan Instagram dan metode offline seperti penjualan dari pintu ke pintu atau penampilan di berbagai acara. Berbeda dengan penelitian ini, penelitian tentang promosi media sudah lengkap, mungkin lengkap dengan semua catatan kaki yang diperlukan, dll. Penelitian saat ini menggunakan deskriptif kualitatif yang sama dengan pengumpulan data dari observasi, survei, dan dokumentasi.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama/Judul /Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Achmad Mabruri	Strategi Pengembangan Industri Batik Mbako di Kabupaten Temanggung (2020), Universitas Negeri Semarang	1) Objek penelitian tentang industry batik 2) Teknik pengambilan sampel	1) Fokus penelitian 2) Variabel hukum ketenagakerjaan, modal, banaku, dan pemasaran 3) Metode penelitian 4) Teori yang digunakan teori produksi
2	Bustanul Aulia	Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kerajinan Batik Tulis Giriloyo Wukirsari	1) objek penelitian tentang industry batik 2) Metode penelitian	1) Fokus penelitian 2) Pendekatan yang digunakan sosiologi ekonomi

		Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta(2018), Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.	kualitatif 3) Teori pendapatan ekonomi 4) Teknik pengumpulan data	sedangkan yang peneliti gunakan yaitu (<i>field research</i>) Berbagai undang-undang yang mengatur ketenagakerjaan, modal, larangan, dan gaji
3	Rizka Wulandhani	Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Batik Tulis Lanthing pada Ibu Rumah Tangga di Gunting Gilangharjo Pandak(2015), Universitas Negeri Yogyakarta	1) Objek penelitian tentang industry batik tulis 2) Metode penelitian kualitatif 3) Subyek penelitian 4) Teknik pengumpulan data	1) Fokus penelitian 2) Teori yang digunakan teori pemberdayaan
4	Mariyatul Qibtiyah	Pengembangan Usaha Sentra Pengrajin Batik Tulis Gedong di Desa Jarorejo Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban (2008) Universitas Islam Negeri (UIN) Malang	1) Objek penelitian tentang industri batik tulis 2) Metode penelitian kualitatif	1) Fokus penelitian 2) Teori yang digunakan teori kewirausahaan
5	A. Nawira	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Home Industry Kain Sutera di Kabupaten Wajo (2021) Universitas Muhammadiyah Makassar	1) Metode penelitian kualitatif 2) Teknik sumber data	1) Fokus penelitian 2) Objek penelitian tentang industry kain sutera 3) Teori pemberdayaan masyarakat
6	Ibra Adjudanto	Kesejahteraan Tenaga Kerja Batik Tulis di Kecamatan Plupuh Kabupaten Sragen Tahun 2020 (2021) Universitas Muhammadiyah Surakarta	1) Objek penelitian tentang industri batik tulis 2) Teori kesejahteraan ekonomi	1) Metode penelitian kuantitatif 2) Fokus penelitian
7	Jauharotun Nuriya	Pengaruh Perkembangan Industri Batik Tulis Terhadap Motif Melestarikan Budaya Di Desa Bakaran Wetan Juwana Pati. (2016) Universitas Islam Negeri	1) Objek penelitian tentang industri batik tulis	Fokus penelitian Metode penelitian kuantitatif Teori yang digunakan a. Perkembangan industri b. Melestarikan

		Sunan Kalijaga Yogyakarta		budaya c. Struktural fungsional
8	Audry Uyuni	Analisis Peran Ekonomi Kreatif Bidang Kriya dalam meningkatkan Pendapatan dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Perspektif Etika Bisnis Islam (2021) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.	1) Metode penelitian kualitatif 2) Teknik pengumpulan data 3) Teori yang digunakan pemberdayaan masyarakat dan pendapatan	1) Fokus penelitian 2) Objek penelitian tentang ekonomi kreatif 3) Subjek penelitian menggunakan <i>sniwbal sampling</i>
9	Kasirul Mubarak	Partisipasi Perempuan dalam Pemenuhan Ekonomi Keluarga (2019) Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang	1) Teori kesejahteraan ekonomi 2) Metode penelitian kualitatif deskriptif	1) Fokus penelitian 2) Objek penelitian tentang partisipasi perempuan dalam memenuhi ekonomi keluarga
10	Desi Kusumaningrum	Strategi Pemasaran dalam upaya Meningkatkan Penjualan Produk (studi kasus pada took batik benang raja semarang) (2020) Universitas Semarang	1) Objek penelitian tentang industri batik 2) Metode penelitian kualitatif	1) Fokus penelitian 2) Teori jual beli

Sumber: diolah

B. Kajian Teori

Bagian ini membahas kerangka teori yang sering digunakan sebagai perspektif ketika melakukan penelitian. Ketika harus mengidentifikasi masalah yang tidak selalu terselesaikan dengan sendirinya sesuai dengan tujuan penelitian, pemahaman teori yang lebih komprehensif dan mendalam akan lebih efektif untuk mempengaruhi pikiran partisipan. Berbeda dengan penelitian kuantitatif, posisi teori dalam penelitian kualitatif diperlakukan sebagai perspektif atau analisis sekunder, bukan untuk diuji¹⁸.

1. Kesejahteraan ekonomi

Menurut Undang-undang No. 11 tahun 2009 tentang masalah terorisme massal, terorisme massal adalah kondisi dimana warga negara paling membutuhkan dukungan material, spiritual, dan sosial untuk dapat hidup layak dan mampu melaksanakan kewajiban sosialnya. Dari aturan tak tertulis di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa ruang lingkup Kesejahteraan dapat ditentukan oleh kemampuan individu atau kelompok untuk memenuhi kebutuhan material dan spiritual mereka. Kebutuhan material dapat didiskusikan dengan pendapatan yang, dalam waktu dekat, akan menentukan kebutuhan pangan, sandang, papan, dan kesehatan. Kemudian, hubungan antara kebutuhan spiritual dan pendidikan, diikuti dengan kebutuhan akan pengendalian diri dan kebijaksanaan sehari-hari. Kesejahteraan karyawan adalah balas jasa pelengkap (material dan nonmaterial) yang diberikan berdasarkan kebijaksanaan, bertujuan

¹⁸ Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Jember : IAIN Jember Press, (2020) 46.

mempertahankan kondisi fisik dan mental karyawan, agar produktivitas kerja karyawan meningkat, sehingga ada timbal balik atas jasa pekerja yang telah di berikan kepada perusahaan, semakin tinggi jam kerja pekerja dan semakin banyak produksi yang dihasilkan maka semakin tinggi pula upah yang diterima.

Menurut bahasa Indonesia, konsep sejahtera berasal dari kata sejahtera, yang digunakan sebagai pengganti kata gangguan, kesukaran, atau kata negatif lainnya. Kata tersebut pada masa lalu mengandung makna dari kata sansekerta "catera" yang berarti payung. Dalam konteks sejahtera, "catera" adalah orang yang sejahtera, yaitu orang yang dalam kesehariannya terbebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau kekhawatiran sehingga kehidupan mereka tenteram dan aman, baik lahir maupun batin.

Kesejahteraan merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk mencegah terjadinya keresahan sosial di masyarakat serta untuk menyeimbangkan stabilitas ekonomi dan politik. Oleh karena itu, setiap orang membutuhkan lingkungan yang stabil, baik dari segi materi maupun non-materi, agar dapat hidup dalam masyarakat yang harmonis.

Kesejahteraan dalam pembangunan ekonomi tidak dapat didefinisikan hanya dalam kerangka cita-cita materialistis dan hedonis; kesejahteraan juga harus mempertimbangkan upaya untuk mencapai kehidupan yang baik. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menganggap kualitas hidup sebagai perspektif individu tentang bagaimana orang hidup

dalam komunitas mereka dalam konteks kegiatan sehari-hari dan sistem hukum yang berlaku yang memiliki keterkaitan dengan tujuan, prinsip-prinsip moral, standar, dan perspektif lain tentang bagaimana orang hidup. Dengan mempertimbangkan kondisi fisik dan psikologis individu, kejiwaan, ambang batas kemandirian, dan hubungan interpersonal antara individu dengan komunitas yang lebih besar, teori ini memberikan makna yang lebih luas.¹⁹

Al-Ghazali memberikan bukti bahwa kesejahteraan harus didasarkan pada lima pilar hukum syariah-agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Konsep ini dikenal sebagai "masalahah", yang dalam praktiknya diartikan sebagai kesejahteraan sosial. Dalam konteks Indonesia, istilah "kesejahteraan sosial" mengacu pada gagasan bahwa "kesejahteraan sosial" adalah suatu istilah yang mencakup kebutuhan material, spiritual, dan sosial agar setiap anggota masyarakat dapat hidup dengan tenang dan mampu melaksanakan kewajiban sosialnya.²⁰

a. Prinsip dan faktor kesejahteraan

- 1) Nilai-nilai masyarakat yang lebih luas harus dipisahkan dari nilai-nilai pribadi.
- 2) Melepaskan kesulitan harus diprioritaskan daripada menolak manfaat.

¹⁹ Ahmad Majdi Tsabit, S.EI.,MM. *Peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui zakat*, Guluk-guluk Sumenep Madura, hlm 6-10

²⁰ Moch. Cholid Wardi, M.H.I, *kesejahteraan material spiritual buruh perspektif maqasid syariah*, Graha indah E-11 gayung kebonsari Surabaya.

3) Kerugian yang lebih besar tidak dapat diselesaikan untuk memperbesar kerugian yang lebih kecil. Manfaat yang lebih besar tidak dapat dibukukan untuk manfaat yang lebih kecil. Sebagai alternatif, hanya manfaat yang lebih terbatas yang harus diungkapkan atau didiskusikan untuk meningkatkan nilai bahaya yang lebih besar, sedangkan manfaat yang lebih terbatas dapat dibankan untuk mendapatkan manfaat yang lebih besar.

b. Indikator kesejahteraan

Indikator kelompok sejak saat itu adalah adanya kebutuhan untuk kelompok secara keseluruhan. Sebuah indikator baru-baru ini ditambahkan ke dasbor untuk menunjukkan perkembangan kebutuhan keluarga, mulai dari yang sangat mendesak hingga yang diperlukan untuk pertumbuhan keluarga dan individu.²¹

Pendapatan, konsumsi atau pengeluaran anggota keluarga, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, anggota keluarga kesehatan, kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan, dan kemudahan memasukkan fasilitas transportasi. Berikut adalah beberapa indikator yang digunakan untuk menentukan tingkat kesejahteraan.

- 1) Pendapatan ekonomi
- 2) Konsumsi dan pembiayaan
- 3) Keadaan tempat tinggal
- 4) Fasilitas tempat tinggal

²¹ Asri Wahyu Astuti, *Peran Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga*, Universitas Negeri Semarang 2013, hlm 14

- 5) Kesehatan
 - 6) Kemampuan untuk mendapatkan bantuan perawatan kesehatan
 - 7) Kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan
 - 8) Kemudahan memperoleh transportasi
- c. Tujuan kesejahteraan

Kesejahteraan sosial mempunyai tujuan yaitu:

- 1) Untuk mencapai standar hidup yang konsisten dengan lingkungan seperti sandang, pangan, kesehatan, dan relasi-relasi sosial yang harmonis dengan lingkungannya
- 2) Untuk mencapai penerimaan diri yang lebih baik, terutama dengan penduduk setempat, lakukan langkah-langkah seperti menurunkan jumlah, meningkatkan, dan memperbesar ambang batas kelayakan

huni.²²

2. Teori Pendapatan

Pendapatan, atau dengan nama lain, penghasilan, adalah pendapatan yang ditentukan oleh periode waktu saat ini. Pendapatan adalah segala sesuatu yang direalisasikan melalui hasil perdagangan barang dan jasa yang terdapat pada unit bisnis. Konsep pendapatan berbeda dengan konsep penghasilan. Jika pendapatan diartikan sebagai penghasilan yang belum meningkat sejalan dengan biaya dan beban,

²² Pita Prasetyaningtyas, *Identifikasi kesejahteraan ekonomi pekerja olahan ikan tuna berdasarkan pengeluaran pendapatan di kecamatan pacitan*, Universitas Brawijaya, Malang

sedangkan penghasilan diartikan sebagai keuntungan yang sudah meningkat sejalan dengan biaya dan beban.²³

Menurut Skousen dan Stice pengertian pendapatan adalah arus masuk atau peningkatan aktiva lainnya sebuah entitas atau pembentukan uang (atau sebuah kombinasi dari keduanya) dari pengantaran barang atau penghasilan barang, memberikan pelayanan atau melakukan aktivitas lain yang membentuk operasi pokok atau bentuk entitas yang terus berlangsung. Dalam arti ekonomi, pendapatan merupakan balas jasa atas penggunaan faktor-faktor produksi yang disediakan oleh "sektor tempat tinggal" dan "sektor bisnis", yang dapat berupa gaji/upah, sewa, bunga serta keuntungan/profit.²⁴

Pendapatan didefinisikan sebagai uang yang diperoleh seseorang atau anggota kelompok yang bersedia bekerja keras untuk mendapatkannya. Sebagai aturan umum, pendapatan dipahami sebagai semua pencapaian masyarakat atau bangsa, baik yang merupakan hasil dari kegiatan yang dilakukan secara aktif maupun tidak. Badan pusat statistik mendefinisikan pendapatan sebagai seseorang yang telah berjangka waktu yang telah ditentukan baik berupa uang atau barang. Badan pusat statistik menggolongkan menjadi tiga pengertian pendapatan, yaitu sebagai berikut:

²³ Nawal Ika Susanti, "pengaruh tingkat bagi hasil dan pendapatan nasabah terhadap pembiayaan bermasalah", jurnal hukum islam, ekonomi dan bisnis, vol.2,no,2: 32-49, juli 2016.

²⁴ Pita Prasetyaningtyas, *Identifikasi kesejahteraan ekonomi pekerja olahan ikan tuna berdasarkan pengeluaran pendapatan di kecamatan pacitan*, Universitas Brawijaya, Malang

- a. Pendapatan berupa uang, adalah penerimaan dalam bentuk uang yang didapat dari balas jasa
- b. Pendapatan berupa barang, adalah penerimaan dalam bentuk barang atau jasa. Barang atau jasa yang didapat disamakan dengan harga pasar tetapi tidak dilakukan dengan transaksi uang oleh penikmat barang atau jasa tersebut
- c. Penerimaan yang bukan merupakan pendapatan, yaitu penerimaan dalam bentuk penjualan barang-barang yang dipakai, warisan, hadiah, pinjaman uang, dan sebagainya.

Biasanya, sebagian besar keuntungan yang diperoleh bisnis berasal dari aktivitas inti mereka. Namun, bisnis juga dapat menghasilkan keuntungan melalui aktivitas non-inti yang dianggap berada di luar kompetensi inti mereka. Pendapatan merupakan hasil pengurangan dari total output dengan total input. Jumlah barang dan jasa pendapatan, yaitu pendapatan yang dimiliki oleh tiga jiwa disebut juga dengan pendapatan perkapita serta menjadi tolak ukur kemajuan atau perkembangan ekonomi, untuk memenuhi tingkat hidup masyarakat.

Pendapatan adalah kualitas penting yang harus dimiliki seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Setiap orang bekerja keras untuk mendapatkan sumber daya sehingga mereka dapat memenuhi semua kebutuhan hidup sehari-hari, tetapi tidak untuk kebutuhan materi. Untuk itu, setiap orang melakukan berbagai macam pekerjaan untuk mendapatkan uang. Pendapatan adalah semua penerimaan yang berupa

uang atau barang, baik dari usaha sendiri atau usaha from pihak lain, dengan jalan dinilai dari semua uang atas harga yang berlaku pada saat itu.²⁵

a. Indikator peningkatan pendapatan

- 1) Penghasilan yang diterima perbulan
- 2) Pekerjaan
- 3) Beban keluarga yang ditanggung

b. Hubungan usia terhadap pendapatan

Menurut Simanjuntak semakin bertambahnya usia seseorang akan berpengaruh pada jumlah gaji yang akan diberikan kepadanya. Seiring dengan berjalannya waktu, pengetahuan seseorang di bidangnya akan semakin bertambah, demikian juga dengan stamina fisiknya, sehingga meningkatkan penghasilan yang menjadi haknya. Di sektor formal, ada aturan mengenai bagaimana seseorang harus memperlakukan orang lain. jika aturan tersebut meningkat, maka seseorang yang bekerja di sektor formal akan mengalami kenaikan hukuman yang berujung pada kenaikan gaji. Sebaliknya, di sektor tidak resmi, tidak ada contoh yang jelas mengenai insiden karir yang mengakibatkan usia tidak lebih dari kondisi fisik seseorang dan kesediaan mereka untuk tunduk pada hukuman.²⁶

²⁵ Zamraeni, " *factor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani kemiri di desa pattuku kecamatan bontocani kabupaten bone*", hlm 15, Makassar 2022

²⁶ Pita Prasetyaningtyas, *Identifikasi kesejahteraan ekonomi pekerja olahan ikan tuna berdasarkan pengeluaran pendapatan di kecamatan pacitan,*

c. Hubungan tanggungan keluarga terhadap pendapatan

Jumlah tanggungan keluarga adalah faktor terpenting dalam menentukan apakah seorang pekerja akan menerima kompensasi. Semakin banyak tanggungan yang dimiliki oleh pedagang, maka semakin banyak pula kebutuhan keluarga yang harus dipenuhi. Namun, sama halnya dengan jumlah tanggungan yang ada, semakin banyak pula kebutuhan yang harus dipenuhi. Semua anggota keluarga yang makan dan bersosialisasi dengan orang-orang yang sudah bergabung dalam kelompok untuk keperluan pekerjaan dianggap sebagai jumlah anggota keluarga. Dengan demikian, mereka yang termasuk dalam jumlah anggota keluarga adalah mereka yang tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya karena tidak bekerja (tidak melakukan kegiatan produktif), sehingga membutuhkan bantuan orang lain (dalam hal ini termasuk keluarga yang kekurangan).²⁷

3. Pengembangan Usaha

a. Pengembangan Usaha

Pengembangan dapat dipandang sebagai suatu strategi untuk meningkatkan kemampuan konseptual, teoritis, teknis, dan moral seseorang sesuai dengan pekerjaan atau tugasnya melalui pendidikan atau pelatihan.

Menurut indikator keberhasilan atau pertumbuhan, suatu industri tertentu dapat diidentifikasi dengan adanya tolak ukur

²⁷ Yandhi Fernando, *factor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang kaki lima*, jurnal ilmiah, malang (2016)

produksi, jumlah karyawan, serta tolak ukur jumlah transaksi atau omset transaksi. Menurut pengembangan usaha, tujuannya adalah untuk meningkatkan lapangan kerja baik saat ini maupun di masa yang akan datang dengan cara memfasilitasi kebutuhan usaha, meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi sektor ekonomi, serta meningkatkan motivasi dan energi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²⁸

b. Strategi Pengembangan Usaha

Strategi bisnis adalah bagian dari strategi bisnis dan tidak dapat diturunkan dari model bisnis. Untuk mengembangkan bisnis dengan berkelanjutan, sebuah perusahaan harus terus menerus melakukan analisis terhadap strategi bisnis yang telah diungkapkan.²⁹

Analisis strategi bisnis merupakan komponen penting dalam mengembangkan model bisnis jangka panjang yang mendukung operasi bisnis jangka panjang serta operasi bisnis jangka panjang itu sendiri. Sebagai aturan umum, ketika melakukan tugas yang melibatkan perencanaan pemerintah, seseorang yang bekerja di lapangan melakukannya melalui beberapa pertemuan perencanaan yang diklasifikasikan sebagai berikut:

²⁸ Dr. Fifian Permata Sari, M.Si, dkk, *Strategi Pengembangan Pemasaran UMKM*, PT. Sonpedia Publishing Indonesia, hlm 47

²⁹ Tomy Sun Siagian, S.E.,M.M, Dhea Agusty Ningrum, S.E.,M.M, *Manajemen Sumber Daya Manusia dan Usaha Mikro Kecil Menengah*, PT. Inovasi Pratama Internasional

1) Memiliki Ide Usaha

Usahal awal setiap orang berasal dari ide usahal tertentu. Ide untuk bertindak yang dimiliki oleh seseorang yang memiliki otoritas dapat berasal dari berbagai sumber. Ide usaha dapat muncul melalui pengamatan terhadap kesuksesan bisnis orang lain dengan menggunakan kebijaksanaan. Selain itu, karena adanya perasaan bisnis yang kuat dari setiap Wirausaha, Ide Usaha juga dapat terwujud.

2) Penyaringan Ide/Konsep

Wirausahawan akan mempresentasikan ide usaha mereka di pertemuan berikutnya, yang akan menjadi ide usaha mereka di bidang usaha yang lebih spesifik. Penyaringan ide usaha akan dilakukan melalui setiap kegiatan yang melibatkan kelayakan ide usaha, baik yang dilakukan secara formal maupun informal.

3) Pengembangan Rencana Usaha (*Business plan*)

Seorang wirausaha adalah seseorang yang menggunakan operasi ekonomi sehari-hari untuk memaksimalkan keuntungan. Komponen utama dari rencana bisnis yang akan dikembangkan oleh setiap anggota tim adalah implementasi proyeksi laba-rugi dari usaha yang baru saja diluncurkan. Proyeksi laba-rugi berfungsi sebagai fondasi untuk berbagai komponen lain dari usaha bisnis yang berfokus pada operasional. Para wiausahawan memiliki

karakteristik yang sama ketika membuat rincian rencana usaha (strategi bisnis).

4) Implementasi Rencana Usaha dan Pengendalian Usaha

Rencana usaha yang telah dikembangkan, baik dalam konteks lokal maupun global, dengan kejelasan atau tanpa kejelasan, akan dipraktikkan selama pelaksanaan usaha. Rencana usaha akan menjadi komponen kunci dari pelaksanaan usaha masing-masing wirausaha. Dalam pelaksanaan rencana usaha, setiap karyawan akan mengumpulkan berbagai sumber daya seperti, material, dan tenaga kerja untuk melaksanakan rencana usaha tersebut.

Terdapat beberapa dasar yang digunakan sebagai pertimbangan dalam pelaksanaan pengembangan usaha yaitu:

- a) Kebutuhan modal untuk mengembangkan usaha
- b) Analisis resiko kegagalan bisnis
- c) Analisis waktu pengembalian investasi dan durasinya serta perkiraan pengembalian yang diharapkan ketika berinvestasi dalam suatu bisnis.
- d) Tren pasar dan berapa lama pertumbuhan bisnisnya
- e) Faktor-faktor perubahan dan pengubahnya
- f) Kebutuhan sumber daya manusia dan keterampilan
- g) Tingkat operasional kesulitan bisnisnya

Mengenai pengembangan pasar harus dilakukan melalui riset pemasaran, survei dan analisis segmen pasar, target pembeli, dan perantara pembeli. Jika Anda mengetahui hal tersebut, Anda dapat mengembangkan beberapa strategi, yaitu:

- a) Mengembangkan pasar dari sisi produknya
 - b) Mengembangkan pasar dari sisi penjualannya
 - c) Mengembangkan pasar dengan strategi integrasi (penyatuan)
 - d) Pengembangan bisnis memiliki tingkat strategi yang berbeda; tingkat ini mencakup tingkat produk, komersial, dan korporat.
- c. Indikator pengembangan usaha

Sebelum mulai membuat konsep untuk pertumbuhan usaha kecil yang berkelanjutan, penting bagi para pemilik usaha tersebut untuk melakukan identifikasi awal terhadap situasi mereka, yang harus mencakup aset, kewajiban, peluang, ancaman, dan ancaman terhadap pertumbuhan. Pengembangan usaha merupakan sebuah proses tahapan dari suatu kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh pengusaha dalam mengelola sumber daya yang ada secara maksimal agar dapat mengembangkan atau meningkatkan usahanya yang dapat diukur dari jumlah profit yang semakin meningkat, jumlah tenaga kerja yang bertambah, perluasan skala usaha, perluasan pangsa pasar, mempunyai akses modal yang luas baik terhadap lembaga keuangan bank maupun non bank. Adapun indikator pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1) Pemasaran

Pemasaran adalah sebuah strategi yang melibatkan pemahaman akan kebutuhan konsumen, memproduksi barang dan jasa yang memenuhi kebutuhan tersebut, menetapkan harga yang adil, menyediakan layanan pelanggan yang baik, dan menawarkan serta mendistribusikan barang sampai ke tangan konsumen. Strategi pemasaran merupakan faktor penting dalam menentukan bagaimana sebuah organisasi akan memasarkan produknya kepada masyarakat sehingga masyarakat dapat mengetahui kualitas barang yang ditawarkan dan pada akhirnya membeli barang tersebut mencakup:

- a) Pasar mana yang bisa dimasuki
- b) Produk baru apa yang bisa dikembangkan
- c) Tempat dan strategi apa yang bisa dilakukan untuk mengenalkan produk
- d) Berapa harga yang harus ditetapkan agar bisnis dapat selaras dengan industri yang terspesialisasi
- e) Hanya satu atau dua organisasi yang dapat berkolaborasi untuk menandai produk.

2) Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia dikelompokkan, organisasi, atau perusahaan yang dalam bermacam individu yang masing-masing individu memiliki keahlian dan keunggulan yang berbeda satu

dengan lainnya. Potensi dan keunggulan tersebut, yang berbeda antara satu orang dengan orang lain yang jika dikelola dengan baik adalah suatu potensi yang akan memberikan keuntungan terhadap organisasi tersebut, mencakup:

- a) Bekal keterampilan apa yang perlu dikembangkan
- b) Setiap organisasi yang dapat berkolaborasi untuk memajukan keterampilan, apakah itu dengan para karyawan atau pimpinan atau pemberi kerja, harus melakukannya.
- c) Berapa tambahan pegawai yang diperlukan
- d) Upaya-upaya apa yang akan dilakukan untuk meningkatkan tingkat keamanan pegawai.

d. Aspek manajemen dalam mengembangkan usaha

1) Aspek strategi

- a) Mengidentifikasi jenis-jenis bisnis baru dengan menggunakan kemampuan konsumen untuk mengidentifikasi kesenjangan (jika ada atau diantisipasi)
- b) Mengidentifikasi pasar baru
- c) Menciptakan produk baru dengan karakteristik yang ramah konsumen

2) Aspek manajemen pemasaran

- a) Menembus dan menguasai pangsa pasar
- b) Mengelola situasi atau peluang pasar yang ada dengan teliti

- c) Memasarkan produk dengan jaringan yang luas seperti impor produk ke luar negeri
 - d) Mengembangkan strategi pemasaran yang dapat mendorong pelanggan untuk membeli produk kami, seperti menggunakan iframe, iklan banner, dan teknik serupa lainnya.
- 3) Aspek penjualan
- a) Memberikan panduan mengenai perancangan dan menyebutkan kriteria penilaian dan proses penilaian jangka pendek.
 - b) Banyak volume produk yang akan dijual
- e. Masalah-masalah dalam suatu pengembangan usaha
- 1) Faktor kurangnya permodalan

Permodalan adalah faktor kunci yang diperlukan untuk mengembangkan unit bisnis. Kurangnya permodalan UKM, oleh karena pada umumnya usaha kecil dan menengah merupakan usaha perorangan atau perusahaan yang sifatnya tertutup, yang mengandalkan modal dari si pemilik yang jumlahnya sangat terbatas, sebaliknya, pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya lebih sulit untuk diterima karena prosedur administratif dan teknis yang dimiliki oleh bank tidak dapat dipenuhi.³⁰

- 2) Kesulitan dalam pemasaran produk

Kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam analisis pasar menyebabkan produsen cenderung tidak dapat

³⁰ Widaningsih Aryanti, *Aspek Hukum Kewirausahaan*, Polinema Press, hlm 94

mengumpulkan informasi mengenai pelanggan potensial yang mungkin akan membeli produk mereka dari produsen yang kurang mampu.

3) Persaingan usaha yang semakin ketat

Banyaknya pesaing yang terjadi mengindikasikan naiknya tingkat persaingan, sehingga mengharuskan penggunaan kemasan khusus produk.

4) Pemasaran

Untuk meningkatkan volume penjualan, pemasaran dilakukan sebagai taktik untuk mendorong pelanggan melakukan pembelian dengan menggunakan telemarketing, personal selling, dan hubungan masyarakat.

4. Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Produksi Batik

Upaya peningkatan ekonomi dapat dicapai dalam berbagai industri, salah satunya adalah industri batik. Dalam konteks pengembangan usaha kecil, batik merupakan satu-satunya pendorong pertumbuhan masyarakat yang paling penting. Di Indonesia, pengembangan usaha kecil dimulai dari usaha kecil dan sejak itu berkembang menjadi sektor utama ekonomi. Faktor pertama dari ketiga faktor utama ini memiliki efek negatif yang signifikan terhadap masyarakat umum. Keduanya dianggap sebagai produk teknologi. Sudah menjadi rahasia umum bahwa usaha kecil dan menengah memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas dibandingkan dengan usaha yang lebih besar.

Alasan-alasan inilah yang relevan dalam konteks masyarakat tengah semakin strategis, tidak saja karena perannya menjadi karyawan penyerap tenaga

kerja dalam usaha batik yang terlempar dari sektor usaha besar, tetapi sekaligus menjadi mesin pertumbuhan dan pemulihan ekonomi. Secara umum usaha kecil itu menghadapi permasalahan di bidang manajemen, finansial, teknologi, bahan baku, pemasaran, infrastruktur serta birokrasi, dalam meningkatkan daya tumbuh dan daya saing usaha kecil. Namun, sangat penting untuk mengidentifikasi kelemahan utama, hal-hal penting, dan hubungan utama yang berkaitan dengan kami sesuai dengan visi dan misinya³¹

Seiring dengan perkembangannya kini batik dapat dikonsumsi semua golongan masyarakat, baik golongan masyarakat tradisional yang berada di daerah pedesaan, atau golongan masyarakat modern yang berada di daerah perkotaan, yang mencakup semua kerajinan batik telah mendukung perekonomian masyarakat daerah, kelompok dan mencakup pendapatan yang bervariasi, bahkan batik itu sendiri terjadi peningkatan permintaan yang datang dari masyarakat luar negeri terhadap produk batik.

Dengan mendirikan usaha Batik ini, masyarakat umum dapat mendukung perkembangan ekonominya sendiri. Pengertian usaha sendiri yaitu kegiatan ekonomi yang produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar. Untuk menjalankan bisnis, harus memiliki tim manajemen, hal ini dilakukan untuk mencapai tingkat kesuksesan setinggi mungkin. Menurut Amelia Purbosonia, pemerintah saat ini sedang melemah:³²

³¹ UNS, <http://eprints.uns.ac.id/2545> diakses pada tanggal 3 april 2016 pukul 12.00 WIB.

³² Amelia Probosari, Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Batik Ismoyo di Desa Gendongan Plupuh Sragen, Skripsi (Yoogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017), 88

a. Modal

Pengertian modal dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah uang yang di pakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang dan sebagainya, harta benda seperti uang, barang dan sebagainya yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu dengan dapat menambah kekayaan usaha. Tujuan modal dalam bab ini bukan hanya untuk memulai bisnis tertentu, tetapi juga untuk menjalani kehidupan yang memuaskan sebelum bisnis tersebut mencapai kesuksesan.

b. Bahan Baku

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian bahan adalah bahan yang dapat dibuat menjadi batangan atau kumpulan batangan. Bahan dasar yang digunakan di sini untuk mengumumkan produk yang akan datang adalah pengertian bahan baku. Tujuan dari bahan baku ini adalah untuk mengatur proses pembuatan produk yang dimaksud; tujuan lainnya adalah untuk menghasilkan hasil yang baik untuk produk tersebut.

c. Produk

Upaya dalam konteks deskripsi produk adalah setiap kegiatan yang dapat ditawarkan kepada masyarakat untuk mendapatkan perhatian, digunakan dan mampu memuaskan keinginan atau kebutuhan konsumen, seperti produk yang terbuat dari bahan padat karya seperti mesin, bahan baku, dan uang tunai, atau produk yang membutuhkan produksi dari jenis keterampilan khusus yang digunakan untuk membuat barang yang sangat dapat diandalkan dan

berkualitas tinggi.

d. Keterampilan

Ketrampilan adalah syarat untuk memulai bisnis tekstil; ketrampilan ini bisa didapatkan dari mentor dan orang lain. Ketika seseorang menerima token membuat batik, hal ini dapat membantu mereka memahami produk yang mereka hasilkan. Oleh karena itu, upaya yang tersedia yang mengandung keterampilan sangat dibutuhkan, termasuk upaya dalam mendapat ketrampilan membuat batik.

e. Manajemen Usaha

Banyak manajemen yang dibutuhkan ketika menjalankan bisnis batik karena ini adalah langkah awal dalam menciptakan usaha yang akan segera diluncurkan.

f. Pemasaran

Pemasaran adalah strategi khusus yang memprioritaskan semua tugas yang berkaitan dengan peningkatan produksi dan pendistribusian barang ke organisasi terkait. Di mana mereka akan memberikan bantuan bagi siapa saja yang membutuhkan produk tersebut. Dengan adanya pemasaran, barang yang berhasil diproduksi dapat dijual sehingga produksi yang sedang berlangsung dalam sebuah bisnis dapat terus berjalan.

Sedangkan menurut Aziz Muslim terdapat dua pokok pikiran

penting dalam upaya peningkatan ekonomi masyarakat³³:

a) Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan membangun suatu potensi ekonomi masyarakat untuk dapat membangun dan mendorong untuk memotivasi dan membangkitkan kesadaran masyarakat terhadap akses dalam berbagai masukan dalam berbagai peluang usaha yang akan membuat masyarakat semakin berdaya sebagai proses mendorong masyarakat miskin untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam membangun perekonomian. Potensi yang dimiliki diantaranya adalah⁴¹:

1) Potensi kemajuan sosial adalah salah satu sumber daya yang tersedia bagi masyarakat umum.

2) Potensi Sumber Daya manusia suatu daerah juga ditunjukkan oleh keberadaan pekerja siang di daerah tersebut, selain pekerja malam. Populasi manusia yang besar dan berkualitas sangat bermanfaat bagi kebijakan ekonomi. Berkualitas didefinisikan sebagai memiliki alat dan komponen yang diperlukan, atau bersifat kaku dan fleksibel.

b) Memberdayakan masyarakat dengan memaksimalkan potensi atau daya yang mereka miliki, dan tidak hanya berfokus pada kemajuan hukum dari suatu kasus, membutuhkan bahasa yang

³³ Aziz Muslim, *Dasar-dasar Pengembangan Masyarakat*,(Yogyakarta: Samudra Biru,Cetakan I, November 2012), 15.

lebih positif. Memberdayakan kelompok-kelompok masyarakat secara sosio ekonomis sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan dasar hidup, Selain itu, secara konsisten efektif untuk pertumbuhan populasi massal, diantaranya adalah:

- 1) Terbukanya kesadaran dan tumbuhnya keterlibatan masyarakat dalam pengorganisasian diri mereka sendiri upaya bersama dan untuk kemandirian bersama.
- 2) Memperbaiki situasi di sekitar penyewa dengan mengimplementasikan rencana untuk meningkatkan pendapatan dan usaha kecil di berbagai sawadaya.
- 3) Meningkatkan upaya teknis dan manajerial untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan kesejahteraan masyarakat umum.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Jenis analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Pendekatan kualitatif dalam sebuah penelitian diklasifikasikan sebagai penelitian berbasis ilmiah yang berfokus pada karakteristik kumpulan data. Studi kualitatif adalah studi yang bermaksud baik dan bertujuan untuk memahami sebuah fenomena dengan cara mendeskripsikannya secara sederhana dan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dengan menggunakan berbagai metode yang mudah dipahami.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan juga dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif.³⁴ Dalam hal ini peneliti terjun langsung kelapangan untuk mengamati dan menggali informasi dari berbagai sumber terkait.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi survei adalah lokasi dimana survei akan dilakukan dan dimana data dan informasi yang diperlukan akan dikumpulkan. Lokasi penelitian ini adalah Batik Tulis Dewi Rengganis yang terletak di daerah pedesaan di dekat kabupaten probolinggo, tepatnya di bagian timur laut probolinggo, terdapat desa Krejengan. Alasan pemilihan lokasi tersebut karena merupakan industry batik yang mampu membantu mengembangkan suatu kewirausahaan dalam

³⁴ Lexy J Moleong, *Metode penelitian kualitatif*, hlm 310

masyarakat dan membantu mengembangkan batik tulis dalam jumlah yang berjumlah.

C. Subyek Penelitian

Dalam pedoman karya ilmiah subyek penelitian yang dimaksudkan yaitu melaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau subjek atau narasumber, bagaimana data akan dicari dan dijaring sehingga kesahihannya dapat dijamin. Teknik pengambilan sumber data menggunakan *purposive* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, pertimbangan tertentu adalah orang yang dianggap paling mengetahui tentang permasalahan yang akan diteliti.³⁵

Berdasarkan hal tersebut maka yang menjadi subyek penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Pihak pemilik batik tulis Dewi Rengganis (Hj. Rusyami)
2. Karyawan yang bekerja di industri batik Dewi Rengganis (Putri Shifa, Lusi, Abbas, Edi, Aqin, Maimunah, Uci)
3. Masyarakat sekitar Industri batik Dewi Rengganis (bapak Ishak dan Ibu Siti)

D. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Data-data tersebut dianalisis untuk memperoleh suatu hasil yang digunakan

³⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis ilmiah*, 47

untuk menyusun suatu kesimpulan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara (*interview*), observasi dan metode dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau Tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistik dan jelas dari informan.³⁶ Penelitian ini akan menggunakan metode wawancara terstandar (*standardized interview*) dalam istilah Esterberg disebut dengan wawancara terstruktur (*structured interview*). Wawancara terstandar digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap informan memperoleh pertanyaan yang sama, mulai dari urutan pertanyaannya, kata-katanya, dan cara penyajiannya dan pengumpul data mencatatnya.³⁷

Dari wawancara ini, peneliti memfokuskan pada penggalian informasi dari sejumlah informasi tentang perilaku kreatif dan inovatif

³⁶ Ibid 130.

³⁷ Ibid 133-134.

karyawan industri batik dewi rengganis. Terutama yang berhubungan dengan dampak positif pemanfaatan batik tulis dewi rengganis.

2. Observasi

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia observasi yaitu pengamatan atau peninjauan secara cermat. Sedangkan para ahli memberikan pemahaman observasi yaitu Margo mengungkapkan bahwa, observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi merupakan pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.³⁸ Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah partisipasi pasif (*passive participation*) hadir tapi tidak terlibat, jadi dalam hal ini peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.³⁹

3. Dokumentasi

Dengan teknik dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari orang sebagai narasumber, tetapi mereka memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan dalam bentuk peninggalan budaya, karya seni dan karya pikir. Studi dokumen dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang

³⁸ Prof.Dr.Djam'an Satori,M.A, Dr.Aan Komariah,M.Pd., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Alfabet Bandung, hlm 104-105.

³⁹ Ibid 115.

diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Sehingga hasil observasi dan wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh dokumen yang terkait dengan fokus penelitian.⁴⁰

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui wawancara mendalam, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, dan hasil temuannya dapat disampaikan kepada orang lain.⁴¹ Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus, kemudian data yang telah terkumpul dianalisis melalui proses reduksi data, display data, kemudian diambil kesimpulan. Analisis data model interaktif ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

⁴⁰ Ibid 148-149.

⁴¹ Dr.M.Djamal, M.Pd., *Paradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2015), 138-139

Proses reduksi data dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Merangkum hasil catatan lapangan selama proses penelitian berlangsung yang masih bersifat acak kedalam bentuk yang mudah dipahami. Peneliti juga mendeskripsikan terlebih dahulu hasil dokumentasi berupa foto-foto dalam bentuk kata-kata sesuai apa adanya dilapangan.
 - b. Peneliti menyusun satuan dalam wujud kalimat faktual sederhana berkaitan dengan fokus dan masalah. Langkah ini dilakukan dengan terlebih dahulu membaca dan mempelajari semua data yang terkumpul. Penyusunan tersebut tidak hanya dalam bentuk kalimat faktual tetapi juga berupa paragraf penuh.
 - c. Setelah satuan diperoleh, penulis membuat kode pada setiap satuan, tujuannya agar dapat menelusuri data dari sumbernya.
2. Penyajian Data (*Data Display*)

Display data merupakan proses menyajikan data setelah dilakukan reduksi data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk ikhtisar, bagan, hubungan antar kategori. Selain itu, penyajian data dapat pula dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, charta dan sebagainya. Data yang disajikan perlu disusun secara sistematis berdasarkan kriteria tertentu seperti urutan, konsep, kategori, pola dan lain-lain sehingga mudah dipahami pembaca. Data yang telah tersusun secara sistematis akan

memudahkan pembaca memahami konsep, kategori serta hubungan dan perbedaan masing-masing pola atau kategori.

3. Kesimpulan (*Conglution Drawing*)

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan yang didasarkan pada reduksi data yang merupakan jawaban atas fokus penelitian. Hasil penelitian akan disimpulkan dan diharapkan penelitian ini mampu menggambarkan bagaimana perilaku kreatif dan inovatif karyawan industri batik Dewi Rengganis dalam mengelola hasil batik tulis di desa Jatiurip Krejengan Probolinggo.

F. Keabsahan data

Keabsahan data yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan triangulasi sumber. Menurut Patton triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:⁴²

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya sendiri pribadi
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu

⁴² Prof.Dr.Lexy J.Meleong,M.A., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, Offset, 2011), 330-331.

4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

G. Tahapan-Tahapan Penelitian.

Dalam penelitian ini terdapat tiga tahapan yang dilakukan peneliti yaitu :

1. Tahap pra lapangan
 - a. Menyusun rencana penelitian
 - b. Memilih objek penelitian
 - c. Melakukan peninjauan observasi terdahulu terkait objek penelitian yang telah ditentukan
 - d. Mengajukan judul kepada fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Peneliti mengajukan judul yang telah dilengkapi dengan latar belakang rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian
 - e. Menuju kajian pustaka. Peneliti mencari referensi penelitian terdahulu serta kajian teori yang terkait dengan judul penelitian
 - f. Konsultasi proposal kepada dosen pembimbing
 - g. Mempersiapkan penelitian lapangan
2. Tahap pelaksanaan penelitian

Setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti akan memasuki objek penelitian dan langsung melakukan pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang berkaitan

dengan implementasi nilai-nilai islam dalam produksi pada operasional usaha.

3. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahapan yang paling akhir, yaitu penulisan laporan atau hasil penelitian, setelah data-data yang dibutuhkan terkumpul setelah melalui beberapa tahapan.



BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menyajikan tentang hasil temuan serta pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan melalui wawancara dengan pemilik industri, karyawan batik Dewi Rengganis. Beberapa hal yang berkaitan dengan hasil penelitian dan pembahasannya adalah sebagai berikut:

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Letak dan kondisi geografis

Penelitian ini berlokasi di desa Jatiurip Kecamatan Krejengan Kabupaten Probolinggo. Desa Krejengan merupakan salah satu dari 17 pedesaan yang ada di Kecamatan Krejengan Kabupaten Probolinggo. Kecamatan Krejengan merupakan salah satu Kecamatan di Probolinggo dengan luas 34.43 km. Kecamatan Krejengan terletak di wilayah Kabupaten Probolinggo yang berada di bagian tengah.

Batas wilayah PT. Samawa Properti Grup:

Sebelah utara : Desa Opo-opo

Sebelah timur : Desa Sentong

Sebelah selatan : Kraksaan

Sebelah barat : Desa Temenggungan

2. Gambaran Batik Tulis Dewi Rengganis di desa jatiurip kecamatan krejengan probolinggo

Berawal dari aksesoris baju, keberhasilan Rusyami dalam mengembangkan usaha batiknya tidak terlepas dari usaha pembuatan aksesoris kaum wanita dan kerudung yang ia tekuni sebelumnya. Wanita kelahiran Probolinggo 48 tahun silam itu menuturkan, pada awal 2000-an ia mengembangkan keterampilan dirinya dimulai dari membuat pernak-pernik perhiasan wanita berupa gelang, kalung, anting, tas, tempat toples, dan aneka model kerudung lainnya. Dan itu dikerjakan disela-sela kesibukan sebagai ibu rumah tangga dan juga kesibukannya dalam mengurus koperasi wanita (kopwan) mawar, kemudian usaha ini membuahkan hasil yang cukup dan berkembang pesat. Awalnya industri ini bukan batik tulis akan tetapi kerajinan aksesoris baju dan setelah itu menyelesaikan kelas kain yang ditawarkan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro yang kemudian berlatih mencoba dan terus mencoba agar bisa membatik dan merekrut karyawan untuk belajar batik, dan berhasil sampai sekarang. Industri batik berdiri sejak tahun 2012 kurang lebih selama 11 tahun sampai sekarang.

Keahlian itu ia dapatkan ketika menimba ilmu di IAIN Sunan Ampel Malang Maulana Malik Ibrahim of the University of Islam in Negeri. Pada tahun 2012 dinas koperasi dan usaha mikro Kabupaten Probolinggo mengajak Hj. Rusyami untuk mengikuti pelatihan batik yang bertempat di Pandaan. Awalnya ia belajar menggunakan sistem celup,

satu lembar dilakukan satu minggu, ia kerjakan dan hasilnya masih kurang memuaskan, namun ia termasuk orang yang gigih dalam suatu hal dan ia tidak menyerah begitu saja. Ia memperbaiki dan terus belajar dengan merekrut tetangganya untuk belajar membuat juga.

Motif pertama kali ia ciptakan yaitu motif daun papaya. Batik ini kemudian ditawarkan ke beberapa kenalannya dan dinas koperasi dan usaha mikro Kabupaten Probolinggo agar mereka mengetahui bahwa ia sudah bisa membuat dan mereka mengapresiasi karyanya. Hampir selama dua tahun lamanya HJ. Rusyami menerapkan batik celup, pada awal tahun 2014 ia berinovasi untuk menerapkan teknik baru yakni sistem colet yang pewarnaannya menggunakan kuas. Sistem ini sangat mendongkrak produksi kain yang dihasilkan. Menghasilkan satu kain batik dalam satu hari tanpa tergantung pada cuaca, sementara dengan sistem celup satu lembar kain butuh satu minggu, itupun dengan catatan matahari bersinar dengan baik, dari situlah proses merekrut karyawan lebih banyak agar penghasilan batik dalam sehari bertambah. Seiring berjalannya waktu industri batik sering beberapa kali mendapatkan orderan dari pihak lembaga contohnya batik yang dipakai siswa MA Zainul Hasan Genggong.

Ia menanamkan batik tulis Dewi Rengganis, karena ia terinspirasi legenda Dewi Rengganis dikaki gunung Argopuro di perbatasan Situbondo, Bondowoso, Jember, dan Kabupaten Probolinggo. Kecantikan dan kelembutan Dewi Rengganis menghasilkan pesona bagi para

bangsawan dan raja di daerah sekitar. Dewi Rengganis yang konon katanya pernah tinggal di antara desa Krucil, Tiris dan Krejengan. Dewi Rengganis adalah seorang putri dari dinasti Brawijaya (Raja Majapahit) yang meninggalkan selir pertama karena tidak memahami maknanya maka Dewi Rengganis pergi ke Kabupaten Probolinggo.

Dewi Rengganis merupakan seorang perempuan yang sangat menawan adalah subjeknya, setelah dewasa ia mandirikan istana lengkap dengan segala keperluannya di pegunungan Argopuro. Hj. Rusyami merupakan pengrajin batik satu-satunya yang pada motifnya menceritakan perjalanan dan kehidupan sang Dewi. Ciri khas batik Dewi Rengganis adalah karya seni penuh makna yang bisa mengangkat legenda daerah serta bisa berfilosofi berdasarkan norma islam dan budaya warisan leluhur. Berbagai motif batik yang diciptakan untuk menggambarkan diantaranya Rengganis Wijaya Kusuma, Rengganis Surya Majapahit, Pengasih Dewi Rengganis (mahkota sang dewi), Wijaya kusuma dan Sayap ratu.

Sejak tahun 2017-2019 tenaga yang bertransformasi menjadi 30 orang, sebagai masyarakat desa besar tenaga jatiurip dan sebagian pula dari salah satu desa lain. Pengelolaan suatu usaha tidak tergantung pada pembuatan atau desain produk tertentu, untuk batik Dewi Rengganis terus mencari bahan dan tema baru yang dianggap menarik oleh sebagian besar konsumen. Pengelolaan dan bagian desain, bersama proses produksi tidak tunduk pada hukum pembatikan, setiap saat pemilik batik Dewi

Rengganis selalu berkoordinasi dengan karyawan lain, baik mengenai kendala yang sedang dipola menjadi kain, membatik, maupun mengontrol kualitas kain. Pada tahun 2020 sampai saat ini batik Dewi Rengganis telah menangani kasus ini dengan sekitar 20 hingga 30 pembatik. Pembangunan industri khususnya batik tulis Dewi Rengganis merupakan pembangunan industri secara nasional, karena perlu untuk dikembangkan lagi agar dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak di dalam usaha memperbesar sumbangsi terhadap pembangunan ekonomi ditengah persaingan pasar serta hasil produksi yang dapat mensejajarkan dengan industri-indusri lain yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dan pembangunan ekonomi pada khususnya.

Sebagaimana yang telah dilakukan oleh Hj. Rusyami, seorang pemilik dan pengrajin batik yang namanya sudah tenar dengan nama batik tulis Dewi Rengganis, khas kabupaten Probolinggo Jawa timur, karyanya merupakan satu-satunya barang yang diproduksi IKM atau UKM Kabupaten Probolinggo adalah ini, khususnya batik tulis Dewi Rengganis juga termasuk salah satu sumber pendapatan daerah yang memiliki peran dalam meningkatkan nilai produksi dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan unit-unit usaha dan masyarakat sekitar.

Awal mulanya pada tahun 2012 berbekal ilmu dari pelatihan, pada 2013, Rusyami mulai merintis usaha. Bermodalkan Rp. 300.000 ribu, nekat membuat batik tulis. Hasilnya dipasarkan ke toko konveksi atau galeri batik. Keuntungan dari hasil menjual batik diputar untuk modal.

Rupanya, manajemen permodalan yang dijalankannya berhasil. Secara bertahap, ia mampu merekrut 5 karyawan untuk membantu. Ibu Rusyami mengatakan saat wawancara:

“Hasil batiknya saya titipkan, lah kok laku. Akhirnya keuntungan batik saya putar dalam beberapa bulan, saya tidak menerima keuntungan sama sekali. Tapi usaha saya semakin berkembang,” tuturnya.

Usahanya terus berkembang. Karenanya, ditetapkanlah nama usahanya menjadi Dewi Rengganis. Puluhan karya batik tulis berbagai motif berhasil diproduksi. Namun, hanya tiga motif yang menjadi *Masterpiece* dan menjadi ciri khas batik tulis buatannya. Di antaranya, batik tulis motif pengasih Dewi Rengganis, motif Wijaya Kusuma, dan motif Wal Ashri.

Salah satu ide pembuatan batik motif itu, berdasarkan mitologi Dewi Rengganis, yang konon pernah memiliki hubungan dengan masyarakat Probolinggo. Disebutkan bahwa dia adalah putri senior dari Prabu Brawijaya, Raja Majapahit, yang lahir dari saudara kandung pertama. Perjalanan masa lalu sang putri meliputi Kecamatan Krucil, Tiris, dan Krejengan. Dewi Rengganis digambarkan sebagai wanita yang sangat menarik dan menawan. Setelah dewasa, ia mendirikan kerajaan di pegunungan Argopuro. Pernyataan ibu Rusyami terhadap motif produksi batik tulisnya beliau mengatakan:

“Motif yang kami buat sekaligus melestarikan legenda yang selama ini dipercaya masyarakat Kabupaten Probolinggo”, ujarnya.

Batik adalah cipta karya seni yang adiluhung, ada hal yang saat ini sudah dipahami oleh masyarakat Indonesia, namun belum terlalu mengagetkan. Keunikan batik sebagai kerajinan Nusantara ditunjukkan dengan fakta bahwa batik diproduksi di berbagai daerah yang memiliki budaya dan seni yang berbeda, yang masing-masing memiliki corak dan warna yang khas arti atau makna tersendiri.⁴³ Batik adalah jenis kain yang dibuat secara khusus dengan motif yang khas, yang paling sering dikenali oleh masyarakat umum. Di Indonesia, batik memiliki sejarah yang kaya dan gaya yang khas. Di setiap provinsi di Nusantara, batik memiliki corak dan warna yang khas. Seni batik adalah salah satu tradisi dan praktik yang lebih menonjol di negara Nusantara sebagai hasil dari status kerajaan Majapahit yang kuat, makmur, dan mengalami masa krisis selama beberapa tahun.

Manfaat industri Batik dapat membantu masyarakat memahami bagaimana kebudayaan bangsa telah diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya dengan cara yang sangat elegan, menginspirasi kreativitas, dan membuat masyarakat lebih percaya diri untuk berkarya. Karena batik memiliki nilai tambah yang sangat mudah dinegosiasikan untuk memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan kerugian, budaya pariwisata pun memandang batik sebagai komponen pariwisata yang paling penting di suatu daerah.⁴⁴

3. Visi dan Misi Industri Batik Tulis Dewi Rengganis

⁴³ Ari Wulandari, "Batik Nusantara", (Andi Publisher 2011), hlm 266

⁴⁴ Rahayu Puji Lestari, *Peranan Industri Batik Tulis Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat*, Volume 3, No.3, edisi Yudisium 2015.

Visi dan misi perusahaan merupakan salah satu aspek penting sebagai dasar pelaksanaan berbagai kegiatan perusahaan untuk membangun dan mencapai tujuan perusahaan. Adapun visi misi Batik Dewi Rengganis adalah sebagai berikut :

a. Visi

- 1) Menetapkan kurikulum akademik di bidang keilmuan batik yang dapat menghasilkan lapangan kerja yang kompetitif, dapat diandalkan dan professional
- 2) Menjadikan batik sebagai sarana untuk memajukan perekonomian masyarakat dan memperkenalkan batik sebagai warisan budaya Indonesia

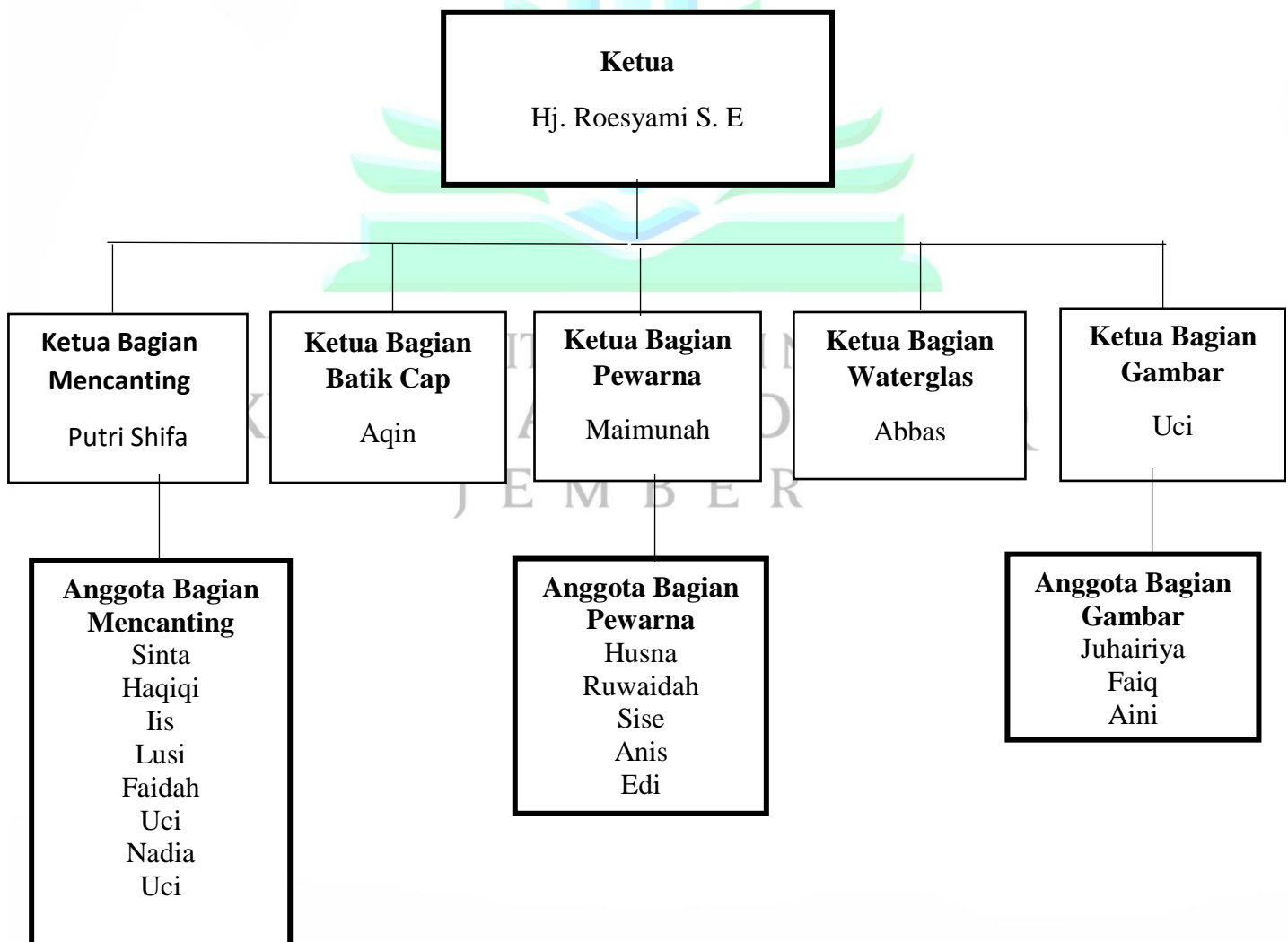
b. Misi

- 1) Menjadikan usaha Batik ini agar lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan motif-motif yang berkualitas dan mengandung nilai budaya.
- 2) Memperkenalkan batik dikalangan masyarakat khususnya daerah kabupaten sekitar agar budaya batik tetap menjadi kebanggaan bangsa Indonesia sebagai warisan yang mempunyai nilai sejarah.
- 3) Menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar untuk menunjang perekonomian keluarga.

4. Struktur Organisasi Industri Batik Tulis Dewi Rengganis

Untuk mencapai hasil yang sukses dalam menjalankan usaha bisnis berskala relatif besar, semua karyawan harus bekerja sama. Oleh karena

itu, setiap orang yang terlibat dalam bisnis harus memahami tanggung jawab spesifik setiap karyawan dan mempertahankan rasa tujuan kolektif selama pelaksanaan usaha. Oleh karena itu, setiap bisnis, terlepas dari ukurannya (besar atau kecil), harus mempertimbangkan struktur organisasinya agar dapat memahami dengan jelas tugas atau pekerjaan yang akan dilakukan. Adapun struktur organisasi, tugas, dan tanggung jawab usaha batik tulis dewi rengganis.



Sumber : Data pribadi industry batik Dewi Rengganis Tahun 2023

5. Perkembangan Usaha Batik Tulis Dewi Rengganis

Pemasaran hasil industri batik masih belum mengenal sistem online pada awal berdirinya Home Industry Batik Tulis Dewi Rengganis. Hanya mereka yang memiliki usaha rumahan yang memproduksi batik yang melakukan bisnis door-to-door ini, dan mereka dibantu oleh dua orang rekan kerja. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman Hj. Rusyami terhadap teknologi. Kurangnya pemahaman Hj. Rusyami pada saat itu tentang gadget. Oleh karena itu, pada saat ini, sistem pemasaran yang ada masih secara aktif (dan perlahan) mematikan sistem pemasaran tatap muka.

Home Industri batik Tulis Dewi Rengganis mulai meninjau hasil produksi batiknya secara online segera setelah dunia mulai berubah, yang berdampak positif pada branding produk, kualitas bahan baku, kemajuan teknologi produksi, dan volume penjualan. Hal ini disebabkan Hj. Rusyami dibantu oleh putri sulungnya yang merupakan alumni Universitas Brawijaya yang sudah akrab dengan teknologi. Hj. Rusyami juga selalu melibatkan putri sulungnya tersebut untuk menjadi operator saat Hj. Rusyami diminta mengisi kegiatan pelatihan disuatu daerah.

Untuk menjalankan proyek produksi batik di Home Industri batik Tulis Dewi Rengganis, Hj. Rusyami dibantu oleh beberapa orang karyawan yang jumlahnya semakin bertambah dari tahun ke tahun. Diawal berdirinya industri rumahan Batik tulis Dewi Rengganis, Hj. Rusyami adalah salah satunya karyawannya dan dibantu oleh tiga pekerja. Saat ini

ada 20 orang yang bekerja di industri rumahan Batik Tulis Dewi Rengganis, sebagian besar dari mereka berasal dari masyarakat kelas pekerja. Menurut Hj. Rusyami, para pekerja perempuan di Home Industri batik Tulis Dewi Rengganis tidak hanya beberapa orang yang tinggal di lingkungan sekitar sebagai ibu rumah tangga, tetapi ada juga yang setelah lulus sekolah secara diam-diam menawarkan jasa mereka ke home jurnal integrasi dan harmoni inovatif ilmu-ilmu sosial industri batik Tulis Dewi Rengganis. Selain itu, ada beberapa orang yang bekerja paruh waktu di home industri batik Tulis Dewi Rengganis yang memiliki kemampuan untuk menggambar desain cap untuk batik.

Berdasarkan hasil penelitian, Hj. Rusyami selalu menyarankan warga sekitar untuk mencari pekerjaan. Hj. Rusyami secara konsisten menyarankan warga sekitar untuk mencari pekerjaan di usaha rumahan karena bukan tanpa risiko. Hal ini karena, menurut Hj. Rusyami menjadi ibu rumah tangga yang hanya keluar rumah untuk mencari makan adalah situasi yang sangat memprihatinkan. Berangkat dari pengalaman tersebut Hj. Rusyami memiliki inisiatif untuk memulai bisnis rumahan yang mendukung penduduk setempat selama masa senja terutama penduduk perempuan setempat. Dengan memasuki industri rumahan yang relevan, Hj. Rusyami berharap para karyawan di daerah tersebut dapat menggunakan kreativitas mereka untuk meningkatkan upah rekan kerja mereka daripada hanya menjadi pekerja ibu rumah tangga yang tidak produktif.

Tabel 4.1
Data Produksi Batik Dewi Rengganis

NO	Tahun	Jenis Barang	Harga barang	Jumlah Produksi	Jumlah penghasilan tiap tahunnya
1	2013	Pernak-pernik	Rp.10.000	200 pernak-pernik	Rp.2.000.000
2	2014	Pernak-pernik	Rp.10.000	400 pernak-pernik	Rp.4.000.000
3	2015	Pernak-pernik	Rp.10.000	400 pernak-pernik	Rp.5.000.000
		Batik tulis motif Wijaya Kusuma	Rp.200.000	5 kain batik tulis motif wijaya kusuma	
4	2016	Pernak-pernik	Rp.10.000	100 pernak-pernik	Rp.11.000.000
		Batik tulis Mawar Amrik	Rp.200.000	20 kain batik Mawar Amrik	
		Batik tulis motif Bunga Kopi	Rp.300.000	20 kain batik Bunga Kopi	
5	2017	Pernak-pernik	Rp.10.000	200 pernak-pernik	Rp.23.000.000
		Batik tulis motif Sayap Ratu Dewi Rengganis isen full	Rp.750.000	28 kain batik motif Sayap Ratu	
6	2018	Batik Cap	Rp.150.000	150 kain batik cap	Rp.36.000.000
		Batik tulis motif tetaan pitu	Rp.450.000	30 kain batik tulis motif tetaan pitu	
7	2019	Batik tulis motif surya majapahit	Rp.200.000	40 kain batik surya majapahit	Rp.16.750.000
		Batik tulis motif Wal-asri ½	Rp.350.000	25 kain motif Wal-asri ½	
8	2020	Motif tambal	Rp.950.000	20 kain batik motif tambal	Rp.34.000.000
		Batik tulis motif Bromo Telur Asin	Rp.750.000	20 kain motif Bromo Telur Asin	
9	2021	Pernak-pernik	Rp.10.000	200	Rp.87.500.000
		Batik cap	Rp.150.000	150 motif	

				batik cap	
		Batik tulis motif Bunga kecombrang	Rp.450.000	140 batik tulis motif Bunga kecombrang	
10	2022	Batik tulis motif Surya Majapahit	Rp.200.000	400 kain batik motif Surya Majapahit	Rp.138.500.000
		Motif tambal	Rp.950.000	30 kain batik motif tambal	
		Batik tulis motif Jenggleng	Rp.1.500.000	20 kain batik motif Jenggleng	
11	2023	Batik tulis motif Wangsit Madakaripura	Rp.750.000	20 kain batik	Rp.15.000.000
Jumlah keseluruhan					Rp.372.750.000

Sumber: Data pribadi industri batik Dewi Rengganis Tahun 2023

Gambar motif

Tabel 4.2

Pihak yang terlibat dalam pengembangan usaha batik tulis dewi rengganis

No	Nama	Posisi Pekerjaan	Jenis Kelamin
1	Putri Shifa	Bagian Mencanting	Perempuan
2	Sinta	Bagian Mencanting	Perempuan
3	Haqiqi	Bagian Mencanting	Perempuan
4	Iis	Bagian Mencanting	Perempuan
5	Lusi	Bagian Mencanting	Perempuan
6	Maimunah	Bagian Pewarnaan	Perempuan
7	Faidah	Bagian Mencanting	Perempuan
8	Uci	Bagian Mencanting	Perempuan
9	Juhairiya	Bagian Menggambar	Perempuan
10	Faiq	Bagian Menggambar	Perempuan
11	Nadia	Bagian Mencanting	Laki-laki
12	Aini	Bagian Menggambar	Perempuan
13	Tina	Bagian Mencanting	Perempuan
14	Edi	Bagian Pewarnaan	Laki-laki
15	Aqin	Bagian Batik Cap	Laki-laki
16	Anis	Bagian Pewarnaan	Perempuan
17	Sise	Bagian Pewarnaan	Perempuan
18	Ruwaidah	Bagian Pewarnaan	Perempuan
19	Husna	Bagian Pewarnaan	Perempuan
20	Abbas	Bagian Waterglas	Laki-laki

Sumber: Data pribadi industry batik Dewi Rengganis Tahun 2023

a. Tahap Pembuatan Batik Tulis Dewi Rengganis

Berikut ini adalah timeline dari proses pembuatan batik Dewi Rengganis, yang membutuhkan beberapa metode berbeda untuk mendapatkan hasil yang lebih unggul.

- 1) Menggunakan kain mori dalam dimensi yang diinginkan atau sesuai dengan protokol.
- 2) Penggunaan pensil untuk membuat motif pada kain mori yang digambar (untuk pemula/pengrajinbaru)
- 3) Menerapkan malam/lilin pada motif (pengisian) yang telah dibuat.
- 4) Pengeblokan yang dimaksud hanya dilakukan pada area motif batik yang ingin mempertahankan rona warna putihnya; proses pembuatan batik yang dimaksud lebih efektif dilakukan dengan menggunakan canting dengan cucur satu (jari-jari kecil). Selain itu, jika pada saat pemblokiran lebih efisien atau aman untuk menggunakan canting blorong (yang memiliki radius lubang cucur yang lebih besar atau lebih panjang), maka pemblokiran tidak akan terlalu parah. Kemudian jika anda berada dalam situasi pengisian, api anda harus dipasangkan dengan keadaan yang besar atau kecil, dan jika anda berada dalam situasi pengeblokan, api anda harus dipasangkan dengan keadaan yang besar atau tinggi.
- 5) Di bawah ini adalah tahap pewarnaan dimana kain yang telah melalui tahap pengisian dan pengeblokan, kain tersebut sekarang dalam tahap peringatan. Hal pertama yang kita lakukan adalah

mulai melorotkan kain yang belum terisi atau tersumbat malam. Jika kain yang sudah diblok tidak usah dikasih pewarna karena itu akan gagal karena kain yang sudah diblok oleh malam secara otomatis memiliki warna yang berwarna putih atau tidak memiliki warna sama sekali. Kain kemudian dicelup untuk pewarnaan dasar dan kemudian dicuci sampai kering.

- 6) Prosedur selanjutnya adalah nglorot, dan prosedur ini merupakan prosedur terakhir dalam membatik. Agar motif yang telah dilukis di atas kain terlihat lebih jelas dan menarik, kain yang telah dilukis dengan warna yang telah disebutkan di atas kemudian dimasukkan ke dalam air panas. Setelah acara utama selesai, dilanjutkan dengan cuci kain, lalu tiriskan atau jemur hingga kering.

Tabel 4.3
Alat dan bahan membatik

No	Nama alat	Keterangan
1	Bandul	Bandul memiliki fungsi untuk mengamankan kain mori yang baru dibatik agar tidak mudah terbawa angin atau tertarik pada peristiwa yang jarang terjadi. Bandul ini terbuat dari batu, logam, dan kayu.
2	Dingklik	Dingklik berfungsi sebagai tempat untuk melakukan pekerjaan dengan berbagai macam ukuran yang digunakan oleh para pembatik.
3	Gawangan	Gawangan berfungsi sebagai lokasi untuk menyiapkan kain mori. Gawangan terbuat dari bambu sehingga enteng dan mudah disematkan.
4	Plastik	Plastik ini digunakan untuk menutup atau mengamankan kantong paha agar terlindung dari tetesan lilin. Plastik yang biasanya digunakan adalah yang berbentuk persegi panjang.
5	Kemplongan	Kemplongan yang berfungsi sebagai

		meja kayu digunakan untuk meratakan kusut kain mori sebelum melakukan proses pembuatan pola batik.
6	Canting	Canting berfungsi sebagai alat yang digunakan untuk melukis dan/atau menorehkan lilin/malam pada kain mori
7	Kain Miori	Kain utama untuk membuat batik adalah kain mori.
8	Wajan	Wajan adalah tempat atau alat yang digunakan untuk menyiapkan lilin yang akan dicanting. Wajan yang digunakan dalam membatik adalah wajan berukuran kecil.
9	Kompor	Tujuan dari kompor ini adalah untuk memanaskan lilin yang telah di rusak di samping wajan. Selain itu, hanya kompor yang digunakan berukuran kecil yang digunakan (khususnya kompor untuk batik)
10	Lilin/malam	Lilin atau malam berfungsi untuk menutupi kain yang sudah dihias dengan motif.
11	Pewarna	Pewarna berfungsi sebagai tanda peringatan bagi kain. Pewarna yang digunakan terbuat dari bahan alami (soga, mengkudu, indigo, daun mangga, kunyit) dan kimia buatan pabrik

Sumber data : Wawancara Rusyami di Desa Jatiurip, Krejengan, Probolinggo

B. Penyajian dan Analisis Data

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul Peningkatan Ekonomi Masyarakat melalui Usaha Batik Dewi Rengganis di desa Jatiurip Kecamatan Krejengan Probolinggo. Oleh karena itu, hasil yang diperoleh dari subjek adalah yaitu terdapat pengelola industri dan karyawan pembatik seperti memiliki ide yang bagus agar batik tulis dewi rengganis memiliki nilai tambah, memproduksi dengan berbagai motif batik dan memiliki motivasi yang kuat untuk sukses. Mengingat telah disebutkan bahwa penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui

observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai alat dan cara untuk mendukung penelitian ini. Dari setiap penelitian harus dilakukan dengan menggunakan metode analisis data untuk memberikan hasil tertentu. Agar penyajian data terarah maka dapat disesuaikan dengan fokus penelitian sebagai berikut :

1. Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Batik Dewi Rengganis di Desa Jatiurip, Krejengan Probolinggo

a. Pemberdayaan Usaha Batik Tulis Dewi Rengganis

Kerajinan batik Dewi Rengganis ini merupakan pilihan utama bentuk upaya masyarakat untuk mulai andil di tengah-tengah percakapan meningkatkan kesejahteraan perekonomian warga setempat dengan potensi yang ada. Industri batik ini memiliki peran penting sebagai upaya dari masyarakat sebagai penggerak kegiatan peningkatan ekonomi masyarakat dalam hal ini tentunya kerajinan batik dewi rengganis hendaknya memiliki inovasi dan kemampuan membangun kerja sama untuk pengembangan usaha.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul Peningkatan Ekonomi Masyarakat melalui Usaha Batik Dewi Rengganis di Desa Jatiurip kecamatan krejengan Probolinggo, maka hasil yang didapatkan oleh peneliti harus memberikan kontribusi yang berharga dan dapat dipercaya terhadap peningkatan ekonomi masyarakat, dapat dikatakan memiliki kebutuhan untuk kehidupan sehari-hari dan dapat memperoleh penghasilan lain. Hal ini sejalan

dengan wawancara yang dilakukan untuk karyawan industri mengungkapkan bahwa:

“Hj. Rusyami mengembangkan usahanya melalui pelatihan batik secara khusus dinas koperasi dan usaha mikro pada tahun 2014 dan dari situlah ia memperluas lapangan kerja bagi ibu rumah tangga dan pengangguran yang ada di desa Jatiurip Probolinggo. Seiring dengan hal itu dapat mendorong peningkatan ekonomi masyarakat. Hj. Rusyami melakukan pelatihan membatik bagi warga sekitar agar bisa merekrut mereka menjadi karyawan industri batik Dewi Rengganis”

Hal ini konsisten dengan apa yang telah dikatakan oleh Hj. Rusyami selaku pemilik industri batik tulis dewi rengganis mengatakan:

“Dalam memperluas lapangan kerja, yang dulunya hanya usaha kerajinan aksesoris baju kini menambah pelatihan batik, awal saya mengambil bagian dalam pelatihan kain yang ditawarkan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dan setelah itu saya menerapkan di rumah dengan modal 300 ribu awalnya, dan saya merekrut 3 karyawan untuk belajar membatik dengan saya. Kenapa saya memilih industri batik ? karena saya merasa jika membatik ada berbagai macam proses yang harus dikerjakan yang mana dalam membatik ada kegiatan mencanting, mewarnai, menggambar, menyeloret, menjahit dan banyak lagi yang lainnya”.

Untuk mengatasi krisisnya ekonomi dan mengurangi tingkat pengangguran, pemerintah melalui kementerian ketenagakerjaan akan melaksanakan sebuah kegiatan yang membutuhkan jam kerja tambahan. Hj. Rusyami selaku pemilik industri batik tulis dewi rengganis mengatakan :

“Melalui berbagai inisiatif seperti membangun infrastruktur, melaksanakan PKM (pelatihan bagi masyarakat), menerapkan

TTG (teknologi tepat guna), dan inisiatif lain yang pada dasarnya membutuhkan waktu pekerja”⁴⁵

Dari awal situlah upaya pemilik batik menyediakan work station untuk ibu rumah tangga yang pengangguran di rumahnya, jadi selain mereka bertani mereka juga bisa mendapatkan penghasilan dari usaha kerajinan tangan yang disediakan oleh Hj. Rusyami.

Ibu Putri Shifa juga mengklarifikasikan situasi yang terjadi pada bagian canting batik tulis dewi rengganis, dengan mengatakan bahwa:

“saya mulai tertarik sejak awal mula training yang diadakan ibu (pemilik) dengan menjalankan training selama 10 harian alhamdulillah saya langsung bisa mbak, dari situlah saya bisa dan menyukai apa yang sudah dipelajari. Akhirnya saya berlanjut kerja disini sampai sekarang. Apalagi saya memang butuh pekerjaan waktu itu mbak jadi saya giat mengikuti kegiatan training dengan ibu (pemilik)”⁴⁶

Ibu Lusi yang mengaku sebagai satu-satunya karyawan bagian canting batik tulis dewirengganis juga menyampaikan bahwa:

“ awalnya saya juga iseng untuk coba mengikuti training yang ibu Rusyami sediakan, jadinya saya mikir kembali ketimbang tidak ada pekerjaan dirumah dan juga kebutuhan ekonomi anak untuk sekolah juga sangat kurang, jadi saya memutuskan untuk berlanjut menjadi karyawan tetap di batik tulis dewi rengganis ini”⁴⁷

Dalam merekrut karyawan industri batik ini memang kebanyakan merekrut ibu rumah tangga pengangguran dan tidak memiliki pendidikan tinggi akan tetapi tingkat keterampilannya tinggi agar pendapatan ibu rumah tangga meningkat dan membantu

⁴⁵ Rusyami, wawancara, 27 Maret 2023

⁴⁶ Putri Shifa, wawancara, 27 Maret 2023

⁴⁷ Lusi, wawancara, 27 Maret 2023

perekonomian mereka dan begitupun peminat batik di Probolinggo ini sangatlah banyak karena memang batik adalah salah satu peninggalan nenek moyang leluhur kita dan tetap menjaga kearifan lokalnya, itulah mengapa direktur batik tulis Dewi Rengganis memperkerjakan ibu rumah tangga dengan mandirikan industri batik tulis Dewi Rengganis dan sekarang memiliki galeri batik tulis yang besar dan megah.

Dari beberapa wawancara hal ini dapat diartikan bahwa industri batik Dewi Rengganis adalah satu-satunya program sosial yang paling penting untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat., salah satunya sinergisitas yang dilakukan oleh PKM (pelatihan kepada masyarakat), kemudian TTG (teknologi tepat guna), yang dapat memunculkan potensi masyarakat dalam mengembangkan seni karyanya dan peningkatan Infrastruktur. Industri batik tulis dewi rengganis memiliki potensi untuk berkembang dalam hal strategi pemasaran dan kualitas produk batik tulis dan pelaku sumber daya manusia yang mengelola industri batik tulis sebuah pembinaan untuk meningkatkan kapasitas keilmuan yang tersedia sedang dilaksanakan UMKM.

1) Fasilitas penunjang usaha

Agar penduduk dapat tetap aktif dan terlibat dalam proses pembangunan, kondisi kesehatan yang baik, serta sarana, prasarana, dan fasilitas lainnya, sangatlah penting dalam proses pembangunan ekonomi. Dalam hal ini industri batik tulis dewi rengganis juga menekankan pentingnya perilaku etis di tempat kerja sehingga karyawan merasa nyaman saat bekerja membuat dan bekerjanya bisa semaksimal mungkin. Setiap karyawan berpartisipasi dalam proyek membuat dengan menggunakan beberapa tindakan. Hal ini dijelaskan oleh ibu Rusyami (pemilik) beliau mengatakan:

“Kalau untuk fasilitas saya menyediakan disini, untuk karyawan saya disini fasilitasnya ada tempat sholat, kamar mandi tempat yang sama yang bisa saya sediakan untuk istirahat, jadi mereka (karyawa atau pelanggan) tidak perlu pergi ke tempat lain untuk itu. Jika ada masalah kesehatan saya menyediakan perawatan kesehatan untuk semua karyawan disini mbak setiap dua bukan sekali, serta kalau ada yang sakit saya fasilitasi juga dengan memberikan uang untuk periksa dan berobat.”⁴⁸

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Abbas (karyawan lorot atau waterglass) saat beliau menyatakan:

“Ada mbak tempat sholat kamar mandi juga ada kalau pas jam istirahat disini juga disediakan tempat untuk istirahat sama ibu (pemilik) untuk karyawan disini, kalau jam kerja masalah ya disini sesuai mbak kalau ada lembur gaji ya ditambah begitu”⁴⁹

⁴⁸ Rusyami, wawancara, 27 Maret 2023

⁴⁹ Abbas, wawancara, 27 Maret 2023

Hal serupa juga dijelaskan oleh bapak Edi selaku karyawan batik cap beliau mengatakan:

“Kalau hari kerja berjalan sesuai rencana mbak, bahkan jika ada uang (tambahan), jika ada lembur, uang juga tersedia, dan jika ada orang yang sakit dengan orang yang sama ibu (pemilik) dapat diterima untuk periksa dan berobat sampai sembuh izin tidak masuk juga boleh, asal benar-benar masih belum sembuh dari sakitnya, intinya dikasih keringanan gitu mbak”⁵⁰

Standar kesehatan masyarakat yang baik, serta sarana, prasarana, dan fasilitas kesehatan yang penting, diperlukan agar masyarakat umum dapat aktif dan terlibat dalam proses pembangunan. Pernyataan di atas disampaikan oleh Bapak Aqin, seorang karyawan yang mengenakan peci batik ketika berbicara:

“Disini ada cek kesehatan mbak setiap dua bulan sekali yang disediakan ibu (pemilik) untuk semua karyawan yang bekerja disini terus disini juga ada tempat untuk istirahat, sholat sama kamar mandi yang untuk dipakai khusus karyawan yang kerja disini. Kalau ada karyawan yang sakit ibu (pemilik) yang ngebiayain sampai sembuh jam kerjanya juga sesuai kok mbak.”⁵¹

Dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa usaha home industri batik tulis Dewi Rengganis berhasil dan menguntungkan bagi para karyawannya dengan memberikan fasilitas dan seragam yang sesuai dengan jam kerjanya.

2) Menjaga komunikasi

Hal yang juga menjadi bagian yang terpenting dalam berbisnis yaitu menjaga komunikasi antar sesama sedangkan usaha

⁵⁰ Edi, wawancara, 27 Maret 2023

⁵¹ Aqin, wawancara, 27 Maret 2023

pembuatan batik Dewi Rengganis juga sangat mengedepankan komunikasi baik dengan pelanggan maupun dengan pihak-pihak yang memiliki peran penting dalam usaha tersebut. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Rusyami (pemilik) pada saat wawancara:

“Saya juga dapat bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten dan Lembaga, sehingga dalam bidang pekerjaan ini, harus terus mengupayakan komunikasi yang efektif dengan mereka, dengan berpartisipasi dalam acara-acara yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah di kota-kota besar dan kecil, seperti acara tahunan hari batik Nasional, yang sering kali menyertakan karnaval atau lomba yang diadakan di kota Kraksaan, saya juga menyediakan beberapa kostum, atau yang sejenisnya, untuk daerah atau kota yang membutuhkan untuk acara yang bersangkutan. Alasannya mbak, jika interaksi saya dengan masyarakat positif, maka orang lain juga akan memandang bisnis saya positif.”⁵²

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Maimunah (seorang pewarnaan atau colet, tergantung pada konteksnya) pada saat wawancara:

“Dalam situasi ini, masyarakat sering berpartisipasi dalam kompetisi lokal atau acara yang diselenggarakan oleh Bupati Probolinggo mbak. Namun, tidak hanya itu saja, masyarakat juga sering menjadi sukarelawan untuk menjadi juri di komunitasnya atau menjadi pengajar di acara-acara kesenian. Namun, masih jarang yang menggunakan kostum dari daerah ini mbak.”⁵³

Hal ini disampaikan oleh Ibu Uci (karyawan mencanting) pada saat wawancara:

“Jika baju-baju batik identik dipakai untuk acara-acara rutin di sebuah komunitas atau lingkungan, maka pemiliknya

⁵² Rusyami, wawancara, 01 April 2023

⁵³ Maimunah, wawancara 01 April 2023

(pemakainya) juga akan ikut berpartisipasi dalam acara tersebut. Apalagi bupati Probolinggo sering mengenakan batik dalam acara ini karena pemiliknya juga selalu mengacu pada acara yang dimaksud.”⁵⁴

Dari hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa komunikasi merupakan hal yang penting di dunia saat ini. Hanya dengan menjalin hubungan dan bekerja sama dengan orang lain melalui komunikasi, seseorang dapat menjalani kehidupan yang utuh dan memuaskan sebagai manusia dan memenuhi perannya sebagai makhluk sosial. Sebagian besar aktivitas manusia berkisar pada komunikasi. Setiap orang akan membutuhkan komunikasi. Penggunaan batik dewi rengganis dalam komunikasi untuk pertumbuhan bisnis cukup menantang dengan potensi yang baik untuk memupuk permusuhan antar kelompok.

3) Pelayanan yang baik

Ketika pertumbuhan populasi manusia sedang tingginya, layanan konsumen adalah faktor terpenting yang perlu dipahami. Sebagaimana di Batik Rengganis probolinggo sangat memperhatikan kualitas pelayanan yang diberikan supaya pelayanan yang diberikan dapat menjadi paripurna. Sesuai dengan wawancara yang dilakukan kepada karyawan yang mengungkapkan bahwa:

⁵⁴ Uci, wawancara, 01 April 2023

“Ini adalah poin yang sangat penting karena cara terbaik untuk menyediakan layanan pelanggan adalah dengan membuat mereka tetap fokus pada produk kita.”⁵⁵

Hasil wawancara tersebut dapat diungkapkan bahwasanya poin pelayanan yang baik penting untuk mempertimbangkan masalah ini peningkatan usaha, dikarenakan hal ini dilakukan untuk menjaga kualitas kepada konsumen sehingga konsumen tetap bertahan pada merek atau produk yang dikembangkan di perusahaan ini. Hal ini juga sesuai dengan wawancara yang dilakukan kepada Ibu Uci selaku karyawan perusahaan yang mengungkapkan bahwa:

“Tidak ada alasan untuk khawatir jika konsumen harus memiliki akses ke layanan berkualitas tinggi karena hal tersebut akan menjadi situasi ketika beberapa perubahan harus dilakukan. Oleh karena itu, hal terpenting yang dilakukan di Batik Rengganis tahun ini untuk memajukan strategi bisnis adalah memperkuat layanan konsumen”.⁵⁶

Dari Hasil wawancara tersebut dapat dikatakan bahwasanya bukanlah suatu yang asing jika pelayanan konsumen berkualitas tinggi perlu dipertahankan ini akan terus dilakukan supaya dapat menunjang perkembangan usaha.

Hal ini juga konsisten dengan pengamatan yang dilakukan oleh para peneliti. Menurut peneliti dimana kegiatan yang dilakukan untuk memberikan pelayanan yang baik di perusahaan batik rengganis Probolinggo baik untuk konsumennya ataupun

⁵⁵ Putri Shifa, wawancara, 01 April 2023

⁵⁶ Uci, wawancara, 01 April 2023

kepada pengelolanya yakni juga dengan memberikan kemanfaatan melalui industri digital untuk hubungan konsumen yang lebih baik, sehingga tetap ada komunikasi antara kebutuhan konsumen kepada produsen, selain itu perusahaan ini juga selalu memberikan update tentang produk atau layanan yang diperoleh sambil memberikan layanan pelanggan sebaik mungkin melalui mendengarkan dengan penuh perhatian, menjawab pertanyaan dari pelanggan, memberikan solusi, dan memberikan penghargaan, Selain itu, bisnis yang bersangkutan mampu menangani pelanggan secara adil dan secara terus-menerus menerapkan inovasi produk.⁵⁷

b. Perluasan Sekmen Pasar Batik

Dalam hal peningkatan kesejahteraan, pembayaran responden dipengaruhi oleh kuantitas barang yang diproduksi. Pendapatan yang diterima dapat menjadi sumber pendapatan utama bagi penduduk untuk meningkatkan taraf hidup mereka. Jika kekayaan relatif suatu daerah meningkat, maka kemajuan dan kesejahteraannya juga akan meningkat. Produksi dan faktor-faktor terkait juga meningkatkan tingkat keresahan masyarakat.

1) Pemasaran

Pemasaran adalah strategi khusus yang memprioritaskan semua tugas yang berkaitan dengan peningkatan produksi dan pendistribusian barang ke organisasi terkait. Dimana mereka akan

⁵⁷ Observasi di Batik Dewi Rengganis, 01-April-2023

memberikan bantuan bagi siapa saja yang membutuhkan produk tersebut. Dengan adanya pemasaran, hasil produksi yang dihasilkan dapat diolah kembali sehingga sebuah bisnis dapat terus beroperasi.

Pemasaran merupakan faktor terpenting dalam menjalankan usaha sekmen pasar yang lebih luas tidak hanya terbatas pada daerah lokal namun juga pemasaran luar daerah produksi. Dengan mempromosikan produk melalui iklan atau postingan blog, dan memiliki peluang lebih besar untuk menarik pelanggan dan pengguna produk industri, dan selalu memberikan detail produk kepada pelanggan untuk meningkatkan tingkat kepercayaan mereka. Akses pemasaran bisa dilakukan secara tradisional dan bisa meranah di teknologi seperti halnya

disampaikan oleh ibu Rusyami (pemilik) beliau mengatakan:

“Iyaa mbak terkait pemasaran bisa masih fokus ke tradisional karna keterbatas kami dalam penggunaan teknologi namun saat ini kami sudah mulai masuk ke pemasaran digital dimana kami bisa menjual produk kami keluar daerah, jadi selalu mengalami kenaikan dalam penjualan akibat melakukan pemasaran online. Saya sangat bersyukur banget mbak perihal penjualan selalu meningkat karena pendapatan karyawan juga meningkat dengan meningkatnya produksi terus-menerus”⁵⁸

Hal ini diperkuat oleh bapak Edi selaku karyawan batik

tulis dewi rengganis beliau mengatakan:

“Iyaa betul mbak udah kedigital sekarang sejak pemesana ibu lakukan ke digital produksi kita semakin meningkat

⁵⁸ Rusyami, wawancara, 10 April 2023

mbak jadi bisa setiap bulannya itu selalu mengalami peningkatan. Sejak covid itu sedikit mengalami penurunan sih mbak, tapi setelah pulihnya covid itu ibu mulai melakukan pemasaran lewat teknologi digital, jadi ibu sangat berusaha memaksimalkan, apalagi memang sudah tersedia market placenya di Instagram, shopee dan lain lain. Jadi sekarang memperkuat pernyataan digital dan pendapatannya meningkat begitu pula dengan produksinya juga meningkat”⁵⁹

Hasil wawancara di atas menyatakan bahwasannya pendapatan sempat mengalami penurunan akibat covid 19. Namun pelaku usaha berhasil survive untuk penggunaan teknologi sehingga pemasaran sudah dilakukan di sistem teknologi digital dan itu memberikan dampak pemasaran lebih luas dan juga skala produksinya meningkat. Ibu Hj. Rusyami untuk juga menyatakan :

“Biasanya dalam mempercepat penjualan kita membuat majalah dan brosur di beberapa titik daerah dan ada beberapa wisatawan yang berkunjung untuk membeli produk kita yang ada di galeri Batik Tulis Dewi Rengganis dan bersinergitas dengan tokoh publik untuk mempromosikan produk Batik Tulis Dewi Rengganis”⁶⁰

Ibu Putri Shifa Selaku (karyawan bagian canting batik tulis dewi rengganis) juga menyatakan bahwa hal ini merupakan hal yang serius:

“Untuk pertama kali, biasanya Ibu (pemilik) akan menyebarkannya dengan cara berkeliling dari satu tempat ke tempat lain, seperti kantor desa, kantor kepala sekolah, dan tempat lainnya. Seperti biasa batik akan terjual dalam jumlah banyak karena pengurus sekolah dan orang-orang

⁵⁹ Edi, wawancara, 10 April 2023

⁶⁰ Rusyami, wawancara, 10 April 2023

penting lainnya sering membagikannya kepada siswa, guru, dan pekerja kantor.”⁶¹

Menurut Ibu Lusi, selaku (seorang karyawan batik tulis dewi rengganis) juga mengatakan demikian:

“Ibu Rusyami (pemilik) sering merekrut pejabat sekolah, pejabat daerah, atau petinggi lainnya untuk menjadi target pasarnya, karena menurutnya, jika seseorang menyebarkan berita tentang batik kepada para petinggi, maka jumlah penjualan yang dapat dilakukan akan meningkat. Hasilnya, banyak orang yang mengunjungi toko batik dengan tujuan untuk membeli setidaknya 50 potong batik per pesanan, bahkan lebih”.⁶²

Kemajuan teknologi pada saat ini sangat pesat, termasuk dalam bidang penggunaan dan pemanfaatan internet dalam segala bidang bisnis. Internet memiliki andil yang sangat besar dalam dunia bisnis, dan dapat digunakan dan dimanfaatkan sebagai media promosi dan penjualan yang efektif. Ada banyak jenis produk yang tersedia di internet, mulai dari produk untuk kebutuhan primer hingga produk untuk kebutuhan sekunder, tidak hanya barang saja yang tersedia di internet, namun penjualan jasa juga dapat diiklankan di dunia maya ini.

Pemasaran online adalah sistem distribusi yang menggunakan media online sebagai alat untuk kegiatan pemasaran. Untuk menjual produk yang tidak bermerek atau untuk sekedar mengumpulkan informasi dari pelanggan tentang kinerja produk yang telah ditetapkan membutuhkan berbagai

⁶¹ Putri Shifa, wawancara, 10 April 2023

⁶² Lusi, wawancara, 10 April 2023

pendekatan pemasaran, bisnis atau UKM manapun dapat melakukannya. Dalam hal ini, bisnis pembuatan batik tulis dapat menggunakan pemasaran untuk mempromosikan produk yang dihasilkan secara efektif dan efisien.

Industri tidak menyukai strategi promosi yang digunakan secara konsisten sehingga membuat satu produsen merasa wajib untuk mengembangkan produk mereka atau bahkan hanya menggunakannya. Sebuah promosi akan berhasil jika dilakukan secara konsisten dengan menggunakan metode yang lebih kekinian. Namun jika metode ini tidak digunakan, perusahaan bisa saja gagal untuk menarik pelanggan. Lebih spesifik lagi, Ibu Rusyami menyatakan bahwa ia adalah satu-

satunya karyawan yang bekerja selama acara pernikahan berlangsung:

“ untuk memperluas pasar kita dituntut untuk lebih mengenal pasar online, jadi yang kita lakukan sekarang masuk ke market place seperti shopee, tokopedia, bukalapak, di instagram juga, dan disini juga sering mengikuti event-event, pasar pameran jadi proses penjualan dan produksinya selalu mengalami kenaikan. Setiap taun untuk produk tersedia di bagian ini, jadi kita masih berusaha memaksimalkan untuk selalu branding produk motif-motif baru yang kita produksi agar peminatnya lebih meluas dan banyak. Untuk sekarang yang lebih banyak pembelinya di instagram mbak untuk market place yang lainnya masih dalam proses dan akan selalu kita usahakan maksimal nantinya”⁶³

⁶³ Rusyami, wawancara, 10 April 2023

Untuk mempertahankan penjualannya industri batik tulis dewi rengganis selalu bertujuan untuk bisa membuat konsumen atau pembeli merasa puas dengan apa yang sudah diterapkan di home industri batik tulis ini. Menurut apa yang dikatakan oleh Ibu Rusyami (pemilik):

“ kalau untuk mempertahankan dalam segi penjualannya dengan kita lebih banyak varian atau motif-motif lainnya disini juga sering memberi bonus atau hadiah jadi saya juga memberi mereka bonus untuk pembelian batik yang banyak biar nanti senang dan bisa balik lagi kesini untuk memesan atau membeli dan dalam pengemasannya bagus mbak jadi mudah untuk menarik minat konsumen terhadap hasil yang kita produksi”⁶⁴

Saat diwawancarai, Ibu Lusi (Karyawan Canting) mengenakan batik tulis dewi rengganis:

“ ya kalau ada konsumen karyawan disini melayani dengan baik, ramah, sopan mbak intinya pelayanannya itu juga harus bagus mbak, pembeli kan adalah raja jadi karyawan disini harus memberikan pelayanan yang terbaik biar mereka puas dalam membeli disini disamping kualitas produknya yang memang sudah sangat baik, pelayanannya juga harus bagus mbak”⁶⁵

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa usaha yang dilakukan industri batik tulis dewi rengganis sudah mapan, dengan membuat tujuan pasar menjadi lebih jelas bagi pejabat desa, serta kepala sekolah dan mungkin pejabat lainnya, dan juga beberapa pasar online dan juga pelayanannya begitu baik, sopan, ramah terhadap konsumen. Sehingga permintaan

⁶⁴ Rusyami, wawancara, 10 April 2023

⁶⁵ Lusi, wawancara, 10 April 2023

terhadap produk batik tulis Dewi Rengganis terus meningkat karena orang-orang yang menjadi target konsumennya adalah orang-orang yang memiliki peran penting dalam masyarakat maupun operasional perusahaan.

2) Kualitas produk

Dalam mempertahankan penjualan motif batik harus terkesan isi cerita yang dapat mendorong konsumen untuk membeli hasil produk, dalam hal ini industri batik tulis dewi rengganis memilih bahan yang digunakan untuk membuat kerajinan, seperti kain berkualitas tinggi, pewarna, dan bahan lainnya. Usaha yang dimaksud kemungkinan besar dimaksudkan untuk meredakan kekhawatiran konsumen saat melakukan pembelian batik sehingga konsumen tidak akan kecewa dengan hasil yang mereka terima selama bertransaksi di industri batik tulis dewi rengganis.

Sebagaimana yang dinyatakan oleh ibu Rusyami pada saat wawancara beliau menyatakan:

“Untuk bahan yang saya gunakan dalam kerajinan saya, saya berusaha keras untuk mendapatkan kualitas yang tinggi sehingga saya dapat meyakinkan pelanggan untuk memahami bisnis saya juga. Namun, karena hal ini, pelanggan tidak diberi insentif apa pun untuk mengembalikan barang yang sudah mereka beli”.⁶⁶

Hal tersebut juga disampaikan oleh ibu Maimunah (karyawan pewarna) beliau menyatakan :

⁶⁶ Rusyami, wawancara, 15 April 2023

“Saya yakin bahan-bahan yang digunakan ibu baik untuk pembeli dan penjual, yang sering mereka ucapkan saya memang tidak khawatir dengan kualitas produk di batik tulis dewi rengganis ini, akibatnya saya tidak ragu untuk menjadi pembeli langganan disini”⁶⁷

Hal tersebut diperkuat oleh bapak Aqin selaku (karyawan bagian batik cap) di batik beliau mengatakan:

“ Kualitasnya memang sudah terkenal bagus, mulai dari jahitannya yang cepat, hingga perpaduan warnanya yang bagus, dan disini juga bisa memesan sesuai request konsumen jadi industri batik tulis dewi rengganis selalu menyesuaikan dan mengutamakan kenyamanan konsumen”⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas menyertakan bahwa proses untuk produksi benar-benar dipastikan kualitas dari batik , bahan baku yang telah dipilih untuk diproduksi menjadi kain batik tulis selain itu, bahan kemasan terbaik, kain batik tulis Dewi Rengganis dengan hasil produksi yang terbaik. Mereka menggunakan bahan baku berkualitas tinggi untuk menarik pelanggan agar memilihnya sebagai lokasi pembuatan batik. Industri batik tulis Dewi Rengganis ini dimungkinkan untuk membuat barang sesuai dengan preferensi konsumen, termasuk untuk warna, model pakaian, dan bahkan mungkin pola batik, sehingga pelanggan puas dengan hasil yang mereka terima.

Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwasanya bisnis apapun yang dapat memasarkan

⁶⁷ Maimunah, wawancara, 15 April 2023

⁶⁸ Aqin, wawancara, 15 April 2023

produk kepada publik untuk mendapatkan perhatian dikenal sebagai upaya. Bisnis ini termasuk bisnis yang dapat menghasilkan barang yang terutama terbuat dari bahan-bahan yang berhubungan dengan tenaga kerja seperti mesin, bahan baku, dan dana yang dapat memenuhi kebutuhan konsumen. Upaya juga mengacu pada penggunaan keterampilan yang secara halus bersifat subversif untuk menghasilkan barang yang pada dasarnya aman dan berkualitas tinggi yakni produk batik yang eksistensinya tetap terjaga hingga saat ini.⁶⁹

3) Pembinaan keterampilan mengenai batik

Ketrampilan adalah syarat untuk memulai bisnis tekstil ketrampilan ini bisa didapatkan dari mentor dan orang lain.

Ketika seseorang menerima token membatik, hal ini dapat membantu mereka memahami produk yang mereka hasilkan. Oleh karena itu, upaya yang mengandung ketrampilan sangat dibutuhkan. Hal ini merupakan praktik standar untuk mendeteksi keterampilan membatik. Hal ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan kepada karyawan perusahaan yakni bapak Aqin yang mengungkapkan bahwa

Hj. Rusyami mengembangkan usahanya melalui pelatihan batik yang diadakan dinas koperasi dan usaha mikro pada tahun 2014 dan dari situlah ia memperluas lapangan kerja bagi ibu rumah tangga dan pengangguran yang ada di desa Jatiurip Probolinggo. Seiring dengan hal itu dapat mendorong peningkatan ekonomi masyarakat. Hj. Rusyami

⁶⁹ Observasi di Batik Dewi Rengganis, 01-April-2023

melakukan pelatihan membatik bagi warga sekitar agar bisa merekrut mereka menjadi karyawan industri batik Dewi Rengganis.⁷⁰

Hasil wawancara tersebut dapat dikatakan bahwasanya dalam pengembangan usaha dan peningkatan perekonomian masyarakat Haji Rusyami selaku pemilik batik Dewi Rengganis selalu memberikan training kepada masyarakat memberikan pelatihan untuk meningkatkan keterampilannya dalam membatik sehingga bisa direkrut menjadi karyawan. Hal ini juga diungkapkan oleh Putri Syifa selaku karyawan yang mengungkapkan bahwasanya

“saya mulai tertarik sejak awal mula training yang diadakan ibu (pemilik) dengan menjalankan training selama 10 harian alhamdulillah saya langsung bisa mbak, dari situlah saya bisa dan menyukai apa yang sudah dipelajari. Akhirnya saya berlanjut kerja disini sampai sekarang, apalagi saya memang butuh pekerjaan waktu itu mbak jadi saya giat mengikuti kegiatan training dengan ibu (pemilik)”⁷¹

Dari hasil wawancara tersebut dapat diungkapkan bahwasanya kegiatan pemberian keterampilan untuk para karyawan sudah dilakukan sejak awal sebelum perusahaan batik didirikan kegiatan ini dilakukan untuk pemberian pelatihan kepada para karyawan sehingga mempunyai skil dalam membatik dan dapat meningkatkan pemasukan mereka.

⁷⁰ Rusyami, wawancara, 23 April 2023

⁷¹ Putri Shifa, wawancara, 23 April 2023

Sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan bahwasannya inovasi harus terus dilakukan selain meningkatkan kualitas dan produksi karena konsumen semakin lama semakin tidak puas akan produk yang dibuat, maka dari itu pengelola batik Rengganis selalu memberikan keterampilan kepada para karyawannya sehingga dapat menciptakan produk-produk terbaru.⁷²

4) Memperbaiki bahan baku batik

Bahan baku adalah bahan mentah yang akan di proses menjadi barang jadi atau barang setengah jadi, bahan dasar yang digunakan di sini untuk mengumumkan produk yang akan datang adalah pengertian bahan baku. Tujuan dari bahan baku ini adalah untuk mengatur proses pembuatan produk yang dimaksud dengan kata lain, tujuan bahan baku adalah untuk memberikan hasil yang baik. Ini juga diungkapkan oleh Putri Syifa selaku karyawan yang mengungkapkan bahwasanya

Hal yang dilakukan untuk terus mengembangkan usaha di perusahaan ini biasanya dengan perbaikan pada bahan baku batik baik itu dari Kain mori (bisa terbuat dari sutra atau katun), Canting sebagai alat untuk membuat pola, Gawangan (tempat untuk menyampirkan kain, Lilin (malam) yang dicairkan), Panci dan wadah kecil untuk memanaskan dan larutan pewarna. Ini dilakukan supaya bahan baku yang ada menjadi produk dan bisa dijual seperti itu mbak⁷³

⁷² Observasi di Batik Dewi Rengganis, 01-April-2023

⁷³ Putri Shifa, wawancara, 23 April 2023

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dikatakan bahwasanya bahan baku batik seperti Kain mori (bisa terbuat dari sutra atau katun), Canting sebagai alat untuk membuat pola, Gawangan (tempat untuk menyampirkan kain, Lilin (malam) yang dicairkan), Panci dan wadah kecil untuk memanaskan dan larutan pewarna, dalam pengembangan usaha hal ini dikarenakan bahan baku tersebut yang awalnya setengah jadi menjadi jadi hal ini bisa menjadi pengembangan usaha atau pendapatan perusahaan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

5) Modal

Modal merupakan uang yang digunakan sebagai pokok (induk) untuk berdagang, memindahkan uang, dan keperluan lainnya, serta harta benda seperti uang, barang, dan benda-benda lain yang dapat digunakan untuk menghasilkan sesuatu yang dapat meningkatkan kekayaan usaha.

Hal tersebut diperkuat oleh bapak Aqin selaku (karyawan bagian batik cap) di batik beliau mengatakan:

“Baik di sini untuk modalnya biasanya itu dari hasil produksi batik yang didapatkan itu nanti. Hasil penjualan di kalkulasikan lagi antara keuntungan dan modal yang harus dikembalikan. Nah model itu biasanya digunakan di lainkan supaya bisa membeli bahan-bahan yang lain seperti itu mbak biasanya model itu di sini dikelola langsung oleh pemilik batik seperti itu, kalau modalnya tidak ada usahanya tidak mungkin berjalan mbak”.⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diungkapkan

⁷⁴ Aqin, wawancara, 23 April 2023

bahwasannya modal sangat penting untuk kegiatan usaha pada batik Dewi Rengganis untuk modal pertama dibiayai oleh pemilik dan untuk modal selanjutnya dilakukan dari hasil penjualan batik yang dipilah antara keuntungan dan sistem pengembalian modal untuk modal yang selanjutnya juga digunakan untuk pembelian bahan baku. Tabungan Pribadi adalah alat yang tidak hanya berguna untuk memulai bisnis tertentu, tetapi juga untuk mempertahankan kehidupan sehari-hari sebelum usaha tersebut cukup sukses untuk didirikan.

6) Manajemen Usaha

Banyak manajemen yang dibutuhkan ketika menjalankan bisnis batik karena ini adalah langkah awal dalam menciptakan usaha yang akan segera diluncurkan.

Hal ini juga diungkapkan oleh Putri Syifa selaku karyawan yang mengungkapkan bahwasannya:

“Manajemen usaha di sini pengelolaannya sangat penting ya mbak soalnya kan kalau manajemennya berantakan nanti usahanya juga berantakan. Dalam manajemen usaha di sini berbagai aspek yang diperhatikan mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai evaluasinya. Kalau di perencanaan itu ada aspek strategi misalnya strategi apa yang harus dilakukan untuk mengidentifikasi apa yang diharapkan oleh konsumen terus penciptaan pasar dan penciptaan produk yang menarik pada konsumen lalu untuk pelaksanaannya ada di pemasaran misalnya dengan menguasai pasar menjual terus memasarkan produk ke luar negeri terus membuat strategi pemasaran lalu juga ada aspek penjualan di sini dirancang untuk kegiatan tindak lanjut penjualan terus melihat seberapa jauh penjualan. Nah di sini juga ada evaluasi misalnya apa kekurangannya kenapa misalnya ada yang tidak laku kenapa terus nanti itu

bisa dikelola bisa dipahami oleh pengelola di sini mbak seperti itu.⁷⁵

Dari hasil wawancara tersebut bahasanya manajemen usaha sangat penting dalam mengembangkan usaha untuk peningkatan ekonomi masyarakat. Manajemen usaha yang dilakukan di batik Dewi Rengganis salah satunya yaitu dengan kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan dilakukan dengan menggunakan penyusunan strategi yang harus dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan batik yang dibutuhkan oleh konsumen yang kedua pelaksanaan yaitu terkait dengan penjualan dan pemasaran yang akan dilakukan, lalu yang ketiga yaitu evaluasi sejauh mana penjualan dilakukan dan apabila ada program maka dilakukan dievaluasi

2. Dampak Positif Usaha Batik Dewi Rengganis Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Batik Di Desa Jatiurip Krejengan Probolinggo.

a. Dampak Masyarakat

Pembangunan industri batik tulis Dewi Rengganis tujuan lainnya adalah untuk meningkatkan rasa aman masyarakat umum, selain untuk memenuhi kebutuhan di dalam dan di luar negeri juga memberikan peringatan akan bahaya yang akan datang kepada penduduk sekitar agar mereka mendapatkan kesempatan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka secara ekonomi, untuk

⁷⁵ Putri Shifa, wawancara, 23 April 2023

mengatasi masalah ini, Pemerintah Kabupaten Probolinggo membangun komitmen dengan investor asing dan domestik untuk mengembangkan potensi yang sudah ada di daerah setempat Probolinggo. Lapangan kerja terbukanya untuk masyarakat memberikan kesempatan ini dalam pemerintah daerah dan investor secara bersama harus dapat membuka peluang partisipasi dan mempersiapkan kemampuan masyarakat.

Pengembangan usaha merupakan faktor yang sangat penting dalam mengembangkan bisnis di industri apapun, batik tulis Dewi Rengganis melakukan pembangunan usaha yang sangat persuasif dapat membujuk banyak pelanggan untuk melakukan pembelian atau bahkan menjadi pelanggan tetap. Keberadaan industri batik tulis dewi rengganis ini akan keberadaan kawasan industri, kecenderungan masyarakat menyambut baik akan memberikan dampak positif yang cukup signifikan. Mereka memiliki berbagai macam pengetahuan yang dapat mereka akses. Selain itu, hal ini dapat meningkatkan kualitas keamanan masyarakat, menciptakan lapangan pekerjaan bagi warga sekitar, dan mengurangi angka kriminalitas.

Sebagaimana yang telah di katakan Ibu Putri Shifa selaku karyawan bagian mencanting :

“ iya mbak dulu saya tidak dapat pekerjaan dan alhamdulillah dari beberapa waktu kemudian aku mendapatkan pekerjaan dari usaha batik ini. Dikarenkan penghasilan saya sangat membantu penghasilan suami saya yang hanya bekerja sebagai petani. Ketika saya begitu banyak dan berkualitas tinggi, saya

merasa bersyukur, karena hasil yang diperoleh sangat membantu kebutuhan ekonomi saya”⁷⁶

Tentunya pemberdayaan masyarakat desa antara lain berfokus pada bagaimana mendorong penduduk untuk menjadi pemain penting dalam pembangunan ekonomi dan memanfaatkan sumber daya dengan cara yang seefisien dan se-etis mungkin..

Hal senada disampaikan oleh ibu Maimunah beliau menyatakan:

“ iya mbak dulu pendapatanku itu masih minim karna aku hanya jualan dan suami juga hanya petani, nah dari adanya usaha batik ini bisa menjadi pekerjaan sampingan buat saya. Dengan adanya industri batik ini perekonomian keluarga saya juga terbantu baik itu kebutuhan pokok maupun kebutuhan pendidikan anak saya, jadi saya bekerja sampingan di industri batik ini full senin-kamis, dengan waktu kerja yang fleksible dimana pekerjaan saya membatik tidak hanya dilakukan ditempat industri saja, namun juga bisa dilakukan dirumah, jadi lebih banyak waktu dengan keluarga”⁷⁷

Pernyataan diatas diperkuat oleh pernyataan Ibu Siti masyarakat sekitar galeri batik dewi rengganis di desa Jatiurip, krejengan probolinggo beliau mengatakan:

“iya mbak soalnya saya melihat salah satu problem dari masyarakat sini, rata-rata perempuannya itu tidak punya lapangan pekerjaan. Apalagi orang-orang disini selalu bergantung dengan bank mbak, terutama yang perempuan sangat tergoda banget untuk meminjam ke bank, makanya disini diberlakukan pemberdayaan perempuan dan memang betul mbak disini rata-rata karyawan batik dewi rengganis ini perempuan terutama yang ibu-ibu kalau untuk yang laki-laki cuma beberapa mbak. Jadi sangat beruntung dengan adanya usaha batik ini dapat menyerap tenaga kerja sekitar”⁷⁸

⁷⁶ Putri Shifa, wawancara, 23 April 2023

⁷⁷ Maimunah, wawancara, 23 April 2023

⁷⁸ Siti, wawancara, 23 April 2023

Pemberdayaan masyarakat desa Jatiurip Krejengan Probolinggo menaikkan masyarakat desa dapat menjadi pelaku utama dalam pembangunan ekonomi secara optimal dan bertanggung jawab, dengan masyarakat mulai dan mempunyai kemauan, daya kekuatan serta peningkatan kemampuan memanfaatkan potensi yang dimilikinya. Pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa kehadiran usaha batik tulis Dewi Rengganis ini memberikan impek pengaruh yang cukup besar pada ekonomi msyarakat sekitar, dengan diberlakukan tenaga kerja yang lebih banyak, mengurangi pengangguran dan mengalami perputaran pendapatan bagi masyarakat. Jadi kebutuhan masyarakat bisa terpenuhi dengan adanya usaha batik tulis Dewi Rengganis ini.

Meningkatnya nilai-nilai kebersamaan dipengaruhi oleh baiknya komunikasi dalam menjalankan usaha batik tulis dewi rengganis. Jika pembangunan ekonomi yang dilakukan oleh usaha batik tulis Dewi Rengganis berhasil, maka masyarakat bisa dikatakan pembuatan selesai. Karena kebutuhan masyarakat umum telah terpenuhi, sebagai kompensasinya, mereka akan mulai menjaga lingkungan sekitarnya. Pertumbuhan ekonomi menghasilkan tekanan ekonomi yang meningkat dan meningkatkan ekonomi masyarakat secara umum. Penghasilan masyarakat secara keseluruhan akan meningkat dan mampu mempertahankan diri, seiring dengan meningkatnya kemakmuran masyarakat, pemenuhan kebutuhan hidup,

pendidikan dan perawatan kesehatan juga semakin baik. Sebagai hasilnya, pembangunan ekonomi memiliki potensi untuk meningkatkan rasa aman populasi umum melalui peningkatan tingkat pendapatan, komitmen untuk mempromosikan kesehatan dan pendidikan, dan faktor-faktor lainnya. Ini adalah tanda positif bagi perekonomian negara manapun. Meningkatnya tingkat produksi hingga meningkatnya tingkat keresahan masyarakat, hal ini terus berlanjut.

b. Pendapatan.

Peningkatan Pendapatan Masyarakat bagian dari penyelenggaraan pembangunan dan pemerataan hasil-hasilnya kepada semua lapisan masyarakat tanpa terkecuali termasuk

didalamnya pembangunan ekonomi masyarakat. Program bantuan keuangan non-fisik tidak dapat dievaluasi secara menyeluruh, karena membutuhkan proses panjang dalam pembentukan perilaku, sikap, dan masyarakat. Proses sosialisasi, pemberian contoh, pelatihan, penyuluhan, dan praktek lapangan dapat digunakan sebagai titik awal. Namun, kenyataannya adalah bahwa masyarakat pada umumnya sudah dewasa dan memiliki kualitas seperti kemauan, daya kekuatan, dan peningkatan kapasitas untuk menggunakan potensi yang ada di dalam dirinya.

Pendapatan dalam usaha batik naik turunnya pendapatan disebabkan faktor-faktor baik internal maupun eksternal, kurangnya

permodalan, kondisi lingkungan dan dipengaruhi besar oleh covid 19 seperti pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Rusyami sebagai berikut

“Jadi awal stabil setelah covid mengalami penurunan.”

Ibu Rusyami dengan detailnya mengatakan :

“ pendapatannya terus meningkat mbak tapi sejak covid19 kemarin sempat mengalami penurunan tapi alhamdulillah seiring berjalannya waktu covid udah reda sekarang mulai naik kembali dan karyawan alhamdulillahnya tidak sempat mengalami PHK kita kok mbak, cuma waktu itu sempat berhenti produksi sementara saja”⁷⁹

Hal serupa disampaikan Ibu Maimunah selaku karyawan batik tulis dewi rengganis beliau menyatakan:

“ Alhamdulillah semenjak saya bekerja disini pendapatan saya mengalami kenaikan mbak, dari yang awalnya hanya menunggu hasil suami saya menjadi saat ini menerima pemasukan tambahan dari membatik, dan sekarang mendapatkan penghasilan tambahan membatik”⁸⁰

Hal senada juga disampaikan oleh ibu Putri Shifa beliau mengatakan:

“ sebelum kerja disini saya hanya pengangguran dirumah mbak, jadinya tidak dapat penghasilan, lah untungnya ada batik ini penghasilan saya menambah mbak sebelumnya hanya dari suami kan tapi alhamdulillah sekarang sudah mempunyai pendapatan tambahan dari usaha batik tulis dewi rengganis ini”⁸¹

Pernyataan tersebut diperkuat oleh pernyataan Ishak selaku masyarakat sekitar galeri batik dewi rengganis di desa Jatiurip, krejengan probolinggo beliau menyatakan:

⁷⁹ Rusyami, wawancara 27 April 2023

⁸⁰ Maimunah, wawancara 27 April 2023

⁸¹ Putri Shifa, wawancara, 27 April 2023

“ Alhamdulillah sangat bersyukur dengan adanya batik tulis ini mampu memberikan nilai tambah pendapatan bagi keberlangsungan hidup masyarakat desa, baik dari segi kesejahteraan maupun pendapatan ekonomi masyarakat desa jatiurip yang saat ini mendapatkan pendapatan hasil kerja keras dalam mengembangkan batik tulis dewi rengganis yang selalu mendapatkan pesanan dan dikirim ke berbagai provinsi”⁸²

Dari hasil wawancara diatas beberapa karyawan mengungkapkan bahwa penghasilan mereka bertambah dengan adanya usaha batik dewi rengganis ini di desa Jatiurip, semenjak adanya batik tulis dewi rengganis masyarakat desa Jatiurip terbantu karena untuk kaum perempuan bisa memanfaatkan waktu senggang mereka untuk membatik dan untuk menambah hasil pendapatan, jadi apabila kaum lelaki pergi bekerja sebagai petani dan kaum perempuan menunggu suami mereka pulang sambil membatik dirumahnya. Sehingga sangat membantu atau menjadi nilai tambah bagi pendapatan masyarakat atau keluarga.

⁸² Ishak, wawancara, 27 April 2023

C. Pembahasan Temuan

Pada bagian pembahasan temuan ini, peneliti akan menjelaskan dan mendeskripsikan data-data yang dihasilkan dari proses pengumpulan data terkait dengan fokus masalah yang ditetapkan.

Tabel 4.4
Matrik Hasil Temuan

No	Fokus Penelitian	Temuan
1	Upaya peningkatan ekonomi masyarakat melalui produksi batik Dewi Rengganis	Upaya yang dilakukan usaha batik dewi rengganis dalam meningkatkan ekonomi yaitu dapat meningkatkan ekonomi masyarakat yakni dengan pemberdayaan usaha yang dilakukan dengan fasilitas penunjang usaha, menjaga komunikasi dan pelayanan yang baik. Sedangkan perluasan sekmen pasar batik yang dilakukan batik dewi rengganis untuk meningkatkan usahanya dilakukan dengan pemasaran, perbaikan kualitas produk, pembinaan keterampilan mengenai batik kepada karyawan, memperbaiki bahan baku batik seperti kain mori (bisa terbuat dari sutra atau katun), canting sebagai alat pembentuk motif, gawangan (tempat untuk menyempirkan kain, lilin (malam) yang dicairkan), panci dan kompor kecil untuk memanaskan dan larutan pewarna, pengelolaan pada modal sehingga bisa meminimalisir kerugian dan manajemen usaha.
2	Dampak positif usaha batik terhadap peningkatan ekonomi masyarakat	Berdasarkan hasil analisis terkait dengan kesejahteraan ekonomi pekerja usaha batik Dewi Rengganis di Desa Jatiurip dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat kesejahteraan yang cukup baik, dampak positif peningkatan adalah masyarakat telah mencapai kemandirian dalam peningkatan ekonominya melalui mata pencaharian sekaligus keterampilan baru terkait proses pembuatan kain batik sehingga mereka mendapatkan penghasilan yang lebih besar dari sebelumnya.

Sumber: diolah

Berdasarkan analisis terhadap data mentah yang telah dikumpulkan dan dianalisis, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap hasil temuan yang dihasilkan dalam bentuk interpretasi dan pembahasan dengan teori-teori yang relevan dan teori-teori yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan untuk mempermudah menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam fokus penelitian, maka fokus penelitian yang ada dalam draf ini sejalan dengan metodologi penelitian. Di bawah ini adalah ringkasan dari literatur yang relevan yang berhubungan dengan teori ini:

1. Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Batik Dewi Rengganis di Desa Jatiurip, Krejengan Probolinggo

Peningkatan ekonomi merupakan sebuah usaha bersama untuk meningkatkan kualitas hidup manusia di bidang ekonomi dan memanfaatkan sumber daya yang telah dimiliki oleh masyarakat umum.

Pertumbuhan ekonomi atau pengembangan ekonomi adalah perubahan kondisi perekonomian suatu kelompok masyarakat secara berkesinambungan menuju keadaan yang baik selama periode tertentu.

Pertumbuhan ekonomi atau pengembangan ekonomi adalah perubahan kondisi perekonomian suatu kelompok masyarakat secara berkesinambungan menuju keadaan yang baik selama periode tertentu.

Kesejahteraan ekonomi adalah kegiatan-kegiatan terorganisasi dengan tujuan kesejahteraan ekonomi adalah kegiatan-kegiatan terorganisasi dengan tujuan membantu orang untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan sosial, standar-standar kehidupan, untuk meningkatkan kesejahteraan dari

segi ekonomi. Adapun indikator keluarga sejahtera yaitu terpenuhinya kebutuhan pokok bagi keluarga. Sebuah indikator baru-baru ini ditambahkan ke dasbor untuk menunjukkan perkembangan kebutuhan keluarga, mulai dari yang sangat mendesak hingga yang diperlukan untuk pertumbuhan keluarga dan individu.⁸³

Setiap upaya peningkatan ekonomi mempunyai tujuan untuk meningkatkan jumlah dan jenis peluang kerja untuk masyarakat daerah itu sendiri. Untuk meningkatkan pembangunan daerah terutama daerah yang sedang berkembang, maka pemerintah daerah berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menggali dan mengembangkan potensi-potensi yang ada di wilayah tersebut melalui pemberdayaan usaha batik tulis di daerah tersebut.

Berdasarkan dari hasil wawancara mengenai indikator kesejahteraan masyarakat, sesuai dengan yang ada di teori. Usaha batik tulis dewi rengganis telah menjadi prioritas dalam rangka mengatasi kesenjangan ekonomi antara negara berkembang dan negara maju, serta mengatasi masalah pengangguran dan kemiskinan, dengan berdirinya usaha batik dewi rengganis sangat diperlukan, terutama untuk membantu mengatasi masalah krisisnya ekonomi di masyarakat desa jatiurip krejengan probolinggo. Kepedulian masyarakat untuk berkontribusi mendorong terwujudnya pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif.

⁸³ Asri Wahyu Astuti, *Peran Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga*, Universitas Negeri Semarang 2013, hlm 19

Pada teori pendapatan Menurut Skousen dan Stice pengertian pendapatan adalah arus masuk atau peningkatan aktiva lainnya sebuah entitas atau pembentukan uang (atau sebuah kombinasi dari keduanya) dari pengantaran barang atau penghasilan barang, memberikan pelayanan atau melakukan aktivitas lain yang membentuk operasi pokok atau bentuk entitas yang terus berlangsung. Dalam arti ekonomi, pendapatan merupakan balas jasa atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh sektor rumah tangga dan sektor perusahaan yang dapat berupa gaji atau upah, sewa, bunga serta keuntungan atau profit.⁸⁴

Pendapatan yang diperoleh karyawan masyarakat desa jatiurip dalam peningkatan kesejahteraan dipengaruhi oleh jumlah banyaknya produksi. Pendapatan yang diperoleh dapat menjadikan sumber pendapatan utama untuk masyarakat desa jatiurip dalam meningkatkan penghasilannya. Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relative rendah maka dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan desa jatiurip akan rendah pula. Maka produksi dan sebagainya juga mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat.

Dapat diketahui para masyarakat sangat terbantu dengan adanya usaha batik tulis dewi rengganis terhadap kesejahteraan masyarakat di desa jatiurip kecamatan krejengan kabupaten probolinggo dengan mayoritas para karyawan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya apabila

⁸⁴ Pita Prasetyaningtyas, *Identifikasi kesejahteraan ekonomi pekerja olahan ikan tuna berdasarkan pengeluaran pendapatan di kecamatan pacitan*, Universitas Brawijaya, Malang

dilihat dari pendapatan, pekerjaan dan usaha sampingan. Sehingga dengan adanya usaha batik tulis dewi rengganis ini dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Para masyarakat sangat andil dalam pembangunan usaha ini karena dapat berperan penting dalam kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar. Kesejahteraan masyarakat desa jatiurip telah terpenuhi kebutuhan dasarnya, kebutuhan dasar tersebut berupa kecukupan sandang, pangan, papan, kesehatan, pendidikan, lapangan pekerjaan, dan kebutuhan dasar lainnya, dan juga terpenuhinya hak asasi dan partisipasi serta terwujudnya masyarakat yang baik.

Berdasarkan temuan hasil yang didapatkan oleh peneliti bahwasanya pemberdayaan Usaha Batik Tulis Dewi Rengganis dapat dilakukan dengan Fasilitas penunjang usaha, Menjaga komunikasi dan Pelayanan yang baik. Sedangkan Perluasan Sekmen Pasar Batik yang dilakukan Batik Dewi Rengganis untuk meningkatkan usahanya sehingga meningkatkan taraf kehidupan ekonomi masyarakat dilakukan dengan:

a. Pemasaran

Pemasaran merupakan suatu kegiatan yang mencakup segala aktivitas yang berkenan tentang dengan pengembangan produksi dan distribusi produk kepada pihak tertentu . Di mana mereka akan memberikan kepuasan bagi orang yang membutuhkan produksi tersebut. Dengan adanya pemasaran, produksi yang dihasilkan dapat disalurkan sehingga produksi dalam sebuah usaha dapat berjalan terus.

b. Kualitas produk

Dalam mempertahankan penjualan motif batik harus terkesan isi cerita yang bisa menarik konsumen untuk membeli hasil produksinya, dalam hal ini industri batik tulis dewi rengganis memilih bahan yang digunakan untuk membatik seperti kain, pewarna dan lainnya dengan kualitas yang bagus. Usaha tersebut berusaha semaksimal mungkin untuk memenuhi keinginan para konsumen dalam memesan batik sehingga konsumen merasa puas untuk hasil yang mereka dapatkan di dalam pemesanan di industri batik tulis dewi rengganis.

c. Pembinaan keterampilan mengenai batik

Keterampilan adalah upaya yang harus dimiliki dalam sebuah usaha batik, ketrampilan tersebut bisa dimiliki dari pengalaman teman dan lain-lain. Keterampilan membatik yang didapatkan seseorang, maka akan dapat membantu dalam menentukan produksi yang dijalaninya. Oleh karena itu, upaya yang didapat keterampilan sangat dibutuhkan. Termasuk upaya dalam mendapat keterampilan membatik.

d. Memperbaiki bahan baku batik

Bahan baku adalah bahan untuk diolah melalui proses produksi menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Pengertian bahan baku disini merupakan bahan dasar yang dibeli untuk mengawali sebuah produksi yang akan dijalankan seperti Kain mori

(bisa terbuat dari sutera atau katun), Canting sebagai alat pembentuk motif, Gawangan (tempat untuk menyempirkan kain, Lilin (malam) yang dicairkan), Panci dan kompor kecil untuk memanaskan dan larutan pewarna merupakan suatu hal yang penting dalam pengembangan usaha hal ini dikarenakan bahan baku tersebut yang awalnya setengah jadi menjadi hal ini bisa menjadi pengembangan usaha atau pendapatan perusahaan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

e. Modal

Berdasarkan hasil wawancara dapat diungkapkan bahwasanya modal sangat penting untuk kegiatan usaha pada batik Dewi Rengganis untuk modal pertama dibiayai oleh pemilik dan untuk modal selanjutnya dilakukan dari hasil penjualan batik yang dipilah antara keuntungan dan sistem pengembalian modal untuk modal yang selanjutnya juga digunakan untuk pembelian bahan baku. Modal bukan hanya untuk memulai suatu usaha tapi juga bertahan hidup, sebelum usaha menghasilkan untuk dikelola, tabungan pribadi merupakan sumber yang sederhana tapi sangat bermanfaat sekali.

f. Manajemen Usaha

Adanya manajemen sangat dibutuhkan dalam melakukan usaha batik, karena usaha batik merupakan langkah awal untuk membangun sebuah usaha yang nantinya akan dijalankan, yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Dari hasil temuan tersebut sesuai dengan hasil penelitian Amelia Purbosonia dimana dalam mendirikan usaha batik ini masyarakat bisa membantu perekonomiannya sendiri. Dalam melakukan usaha harus mempunyai sebuah manajemen, dimana hal ini dilakukan guna untuk mencapai keberhasilan yang maksimal. Manajemen disini menurut Amelia Purbosonia meliputi:

- a. Modal
- b. Bahan Baku
- c. Produk
- d. Keterampilan
- e. Manajemen Usaha
- f. Pemasaran⁸⁵

Dari hasil temuan yang sesuai dengan teori tersebut maka dapat peneliti simpulkan bahwasanya dalam peningkatan ekonomi masyarakat melalui usaha batik rengganis dilakukan dengan pemberdayaan usaha Batik Tulis Dewi Rengganis dapat dilakukan dengan Fasilitas penunjang usaha, Menjaga komunikasi dan Pelayanan yang baik. Sedangkan Perluasan Sekmen Pasar Batik yang dilakukan Batik Dewi Rengganis untuk meningkatkan usahanya sehingga meningkatkan taraf kehidupan ekonomi masyarakat dilakukan dengan pneyiapan modal, bahan baku, produk, keterampilan, manajemen usaha dan pemasaran

⁸⁵ Amelia Probosari, Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Batik Ismoyo di Desa Gendongan Plupuh Sragen, Skripsi (Yoogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017), 88.

2. Dampak Positif Usaha Batik Dewi Rengganis Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Batik Di Desa Jatiurip Krejengan Probolinggo.

Berdasarkan temuan hasil penelitian tentang dampak positif usaha batik tulis dewi rengganis dalam peningkatan ekonomi masyarakat, yaitu kontribusi masyarakat Desa Jatiurip pada peningkatan ekonomi, dapat dikemukakan bahwa dengan adanya usaha batik tulis dewi rengganis dapat menyerap tenaga kerja dan dapat mengurangi pengangguran yang ada di desa jatiurip probolinggo. Dengan menyerap tenaga kerja otomatis membawa dampak yang baik untuk desa walaupun belum semua masyarakat yang diberdayakan. Melalui program peningkatan perekonomian masyarakat dan keterlibatan pengelolaan produksi batik tulis dewi rengganis dapat membantu dan menambah pendapatan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Pendapatan seseorang juga dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau usaha bangsa dalam periode tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota karyawan untuk jangka waktu tertentu sebagai belas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.

Dari teori pendapatan merupakan hal yang penting dimiliki oleh seorang guna memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Setiap orang berusaha untuk memiliki pendapatan agar dapat memenuhi semua

kebutuhan hidupnya, paling tidak memenuhi kebutuhan pokoknya. Untuk itu berbagai pekerjaan dilakukan seseorang agar memperoleh pendapatan. Pendapatan adalah seluruh penerimaan berupa uang atau barang baik dari usaha sendiri maupun usaha dari pihak lain dengan jalan dinilai dari seluruh uang atas harga yang berlaku pada saat itu.⁸⁶

Dalam upaya peningkatan ekonomi masyarakat melalui usaha batik tulis dewi rengganis yang dilakukan masyarakat dengan memanfaatkan industri batik dan bisa dijadikan untuk pekerjaan sampingan. Upaya ini merupakan salah satu untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, dimana keterlibatan masyarakat dalam memproduksi batik tulis membawa dampak perubahan yang baik dalam perekonomian masyarakat.

Menurut indikator keberhasilan atau perkembangan suatu usaha dapat dilihat dari adanya peningkatan produksi, peningkatan jumlah tenaga kerja, serta adanya peningkatan jumlah penjualan atau omset penjualan. Menurut pengembangan usaha adalah upaya untuk meningkatkan kerja saat ini dan masa depan dengan memfasilitasi perluasan usaha, peningkatan kualitas dan kuantitas produksi dari kegiatan ekonomi, dan menggerakkan pikiran serta energi untuk mencapai tujuan tertentu.⁸⁷

⁸⁶ Zamraeni, " *factor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani kemiri di desa pattuku kecamatan bontocani kabupaten bone*", hlm 15, Makassar 2022

⁸⁷ Dr. Fifian Permata Sari, M.Si, dkk, *Strategi Pengembangan Pemasaran UMKM*, PT. Sonpedia Publishing Indonesia, hlm 47

Dari hasil temuan yang sesuai dengan teori tersebut maka dapat peneliti simpulkan bahwasanya para masyarakat sangat ber antusias dalam peningkatan ekonomi masyarakat melalui usaha batik tulis dewi rengganis, dengan tujuan dapat menambah dan membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga mereka. Karena dengan adanya indikator kesejahteraan kebutuhan pokok keluarga yang masih dibawah rata-rata akan terpenuhi. Seperti sandang, pangan, kesehatan transportasi, pendidikan untuk anak, dan tabungan untuk hal yang akan datang. Karena indikator kesejahteraan masyarakat tidak hanya dilihat dari pendapatan keluarga yang meningkat, juga merupakan suatu kondisi dimana seluruh kebutuhan jasmani dan rohani dari rumah tangga tersebut dapat dipenuhi sesuai dengan tingkat kehidupan kesejahteraan masyarakat dapat diamati dari berbagai aspek yang spesifik yaitu indikator kesejahteraan masyarakat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan di atas maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya yang dilakukan usaha batik dewi rengganis dalam meningkatkan ekonomi yaitu dapat meningkatkan ekonomi masyarakat yakni dengan pemberdayaan usaha yang dilakukan dengan fasilitas penunjang usaha, menjaga komunikasi dan pelayanan yang baik. Sedangkan perluasan sekmen pasar batik yang dilakukan batik dewi rengganis untuk meningkatkan usahanya dilakukan dengan pemasaran, perbaikan kualitas produk, pembinaan keterampilan mengenai batik kepada karyawan, memperbaiki bahan baku batik seperti kain mori (bisa terbuat dari sutra atau katun), canting sebagai alat pembentuk motif, gawang (tempat untuk menyempirkan kain, lilin (malam) yang dicairkan), panci dan kompor kecil untuk memanaskan dan larutan pewarn, pengelolaan pada modal sehingga bisa meminimalisir kerugian dan manajemen usaha.
2. Berdasarkan hasil analisis terkait dengan kesejahteraan ekonomi pekerja usaha batik Dewi Rengganis Di Desa Jatiurip dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat kesejahteraan yang cukup baik, Dampak positif peningkatan adalah masyarakat telah mencapai kemandirian dalam peningkatan ekonominya melalui mata pencaharian

sekaligus keterampilan baru terkait proses pembuatan kain batik sehingga mereka mendapatkan penghasilan yang lebih besar dari sebelumnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang didapatkan maka peneliti dapat memberikan saran seperti berikut :

1. Para pekerja lebih meningkatkan kembali pada produksi batik tulis dewi rengganis dan mengembangkannya agar pendapatan juga semakin meningkat dan kesejahteraan hidup dapat tercapai.
2. Para pekerja terus memperbaiki kreatifitas dari batik menyesuaikan dengan tren pasar yang dibutuhkan oleh konsumen
3. Untuk meningkatkan penjualan di setiap harinya dalam batik tulis dewi rengganis, harusnya lebih mempelajari dan mengetahui bagaimana sekmen pasar dalam penjualan yang baik, modern dan sesuai dengan tujuan perusahaan.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih banyak lagi mengkaji tentang bagaimana perkembangan usaha batik tulis dewi rengganis kedepannya, dan diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih memperkenalkan produk batik tulis dewi rengganis yang menjadi salah satu usaha yang sudah dikenal sebagai standart internasional dalam sebuah sistem manajemen untuk pengukuran mutu organisasi di kabupaten Probolinggo.

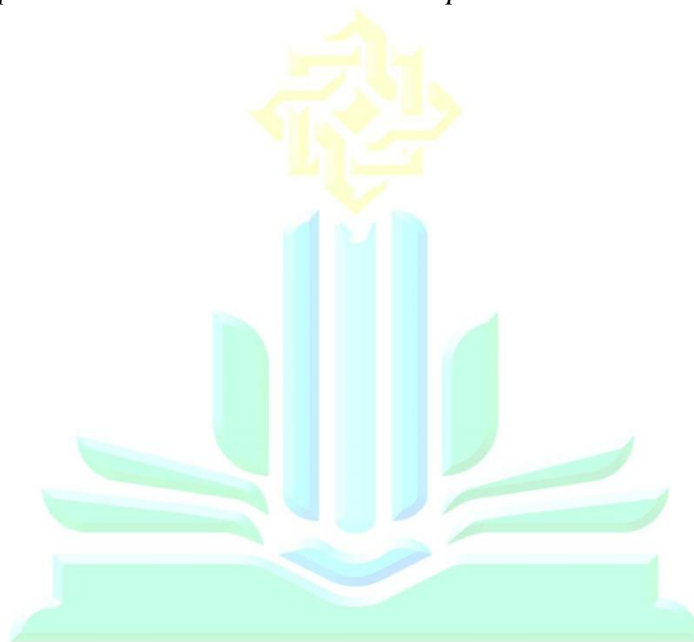
DAFTAR PUSTAKA

- Adjudanto, Ibra. 2016. *Pengaruh Perkembangan Industri Batik Tulis Terhadap Motif Melestarikan Budaya di Desa Bakaran Wetan Juwana Pati*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga: Yogyakarta.
- Al-Isra' : 70, Al-Qur'an,
- Aryanti, Widaningsih. *Aspek Hukum Kewirausahaan*. Polinema Press.
- Astuti, Asri Wahyu. 2013. *Peran Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga*. Universitas Negeri Semarang.
- Aulia, Bustanul. 2018. *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Kerajinan Batik Tulis Giriloyo Wukusari Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Djamal, M. 2015. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fernando, Yandhi. 2016. *factor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang kaki lima*. jurnal ilmiah: malang.
- Humaidi, Ismail. 2015. *Peningkatan Perekonomian Masyarakat melalui Industri kecil*. Yogyakarta.
- Kasmir. 2006. *Kewirausahaan*. Jakarta PT Raja Grafindo Persada
- Kusumaningrum, Desi. 2020. *Strategi Pemasaran dalam upaya Meningkatkan Penjualan Produk*. Universitas Semarang.
- Lestari, Rahayu Puji. 2015. *Peranan Industri Batik Tulis Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat*. edisi yudisium.
- Mabruri, Achmad. 2020. *Strategi Pengembangan Industri Batik Mbako di Kabupaten Temanggung*. Universitas Negeri Semarang.
- Moleong, Lexy J. 310. *Metode penelitian kualitatif*.
- Mubarok, Kasirul. 2019. *Partisipasi Perempuan dalam Pemenuhan Ekonomi Keluarga*. Universitas Islam Negeri Walisongo: Semarang
- Muslim, Aziz. 2012. *Dasar-dasar Pengembangan Masyarakat*. Yogyakarta: Samudra Biru Cetakan I.
- Nawira. 2021. *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Home Industri kain Sutera di Kabupaten Wajo*. Universitas Muhammadiyah: Makassar.

- Nuriya, Jauharotun. 2016. *Pengaruh perkembangan industry Batik Tulis terhadap motif melestarikan budaya di desa Bakaran Wetan J uwana Pati*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga: Yogyakarta.
- Prasetyaningtyas, Pita. *Identifikasi kesejahteraan ekonomi pekerja olahan ikan tuna berdasarkan pengeluaran pendapatan di kecamatan pacitan*. Universitas Brawijaya: Malang.
- Probosari, Amelia. 2017. *Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Batik Ismoyo di Desa Gendongan Plupuh Sragen*. Yoogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Qibtiyah, Mariyatul. 2008. *Pengembangan Usaha Sentra Pengrajin Batik Tulis Gedong di Desa Jarorejo Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban*. Universitas Islam Negeri: Malang.
- Sampoerna university, Admin SU. *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/teori-pertumbuhan-ekonomi/>
- Sari, Fifian Permata. *Strategi Pengembangan Pemasaran UMKM*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Satori, Djam'an. Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Alfabet Bandung.
- Siagian, Tomy Sun. Ningrum, Dhea Agusty. *Manajemen Sumber Daya Manusia dan Usaha Mikro Kecil Menengah*. PT. Inovasi Pratama Internasional.
- Susanti, Nawal Ika. 2016. *pengaruh tingkat bagi hasil dan pendapatan nasabah terhadap pembiayaan bermasalah*. jurnal hukum islam, ekonomi dan bisnis.
- Sutanto, Himawan Arif dkk. 2012. *Strategi Peningkatan Keberdayaan Industri Kecil Konveksi dengan Analisis Hierarchy Procces (AHP)*. Jurnal Jejak.
- Tsabit, Ahmad Majdi. 6-10. *Peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui zakat*. Guluk-guluk Sumenep Madura.
- UNS, <http://eprints.uns.ac.id/2545> 2016 diakses pada tanggal 3 april
- Uyuni, Audry. 2021. *Analisis Peran Ekonomi Kreatif Kriya dalam mwningkatkan Pendapatan dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Etika Bisnis Islam*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Wardi, Moch Cholid. *kesejahteraan material spiritual buruh perspektif maqasid syariah*. Graha indah E-11 gayung kebonsari: Surabaya.
- Wulandari, Ari. 2011. *Batik Nusantara*. Andi Publisher.

Wulandhani, Rizka. 2015. *Pemberdayaan Perempuan melalui kelompok Batik Tulis Lanthing pada Ibu Rumah Tangga do Gunting Gilangharjo Pandak*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Zamraeni. 2022. *factor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani kemiri di desa pattuku kecamatan bontocani kabupaten bone*. Makassar.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Faizatin Nikmah

Nim : E20182100

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis terketip naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 15 Juni 2023

Saya menyatakan



Faizatin Nikmah
E20182100

Matriks


JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Peningkatan ekonomi masyarakat melalui usaha batik Dewi Rengganis di desa Jatiurip Krejengan Probolinggo	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan ekonomi masyarakat 2. Pengembangan usaha 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Modal 2) Bahan baku 3) Ide usaha 4) Pengembangan rencana usaha 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesejahteraan ekonomi <ol style="list-style-type: none"> a) Pendapatan ekonomi b) Konsumsi dan pengeluaran c) Fasilitas tempat tinggal 2. Pendapatan ekonomi <ol style="list-style-type: none"> a) Penghasilan yang diterima perbulan b) Pekerjaan c) Beban keluarga yang ditanggung 3. pengembangan usaha <ol style="list-style-type: none"> a) pemasaran b) sumber daya manusia 	Informan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemilik industri batik 2. Karyawan yang bekerja di industri batik 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Menggunakan pendekatan kualitatif 4. Jenis penelitian lapangan <i>field research</i> 5. Teknik pengumpulan data (Wawancara, Observasi, Dokumentasi) 6. Teknis analisis data (Reduksi data, Penyajian data, Kesimpulan) 7. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber 	<ol style="list-style-type: none"> 8. Bagaimana Upaya peningkatan ekonomi masyarakat melalui produksi batik Dewi Rengganis ? 9. Bagaimana Dampak positif usaha batik terhadap peningkatan ekonomi masyarakat ?




PEDOMAN WAWANCARA

No.	PERTANYAAN
1	Bagaimana awal mula usaha batik tulis Dewi Rengganis ?
2	Apa yang membuat anda terinspirasi mengenai ide pembuatan batik motif?
3	Apa alasan anda (pemilik usaha) merekrut karyawan dari masyarakat sekitar untuk bekerja di perusahaan anda?
4.	Apa saja produksi yang dibuat oleh batik motif Dewi Rengganis dan berapa jumlah penghasilan tiap tahunnya?
5.	Apa saja fasilitas yang didapat karyawan saat bekerja diperusahaan anda?
6.	Apa yang menjadi faktor penting dalam mengembangkan usaha batik Dewi Rengganis ?
7.	Bagaimana proses dalam pemasaran produk batik Dewi Rengganis ?
8.	Bagaimana cara untuk mempertahankan penjualan industri dari batik tulis Dewi Rengganis ?
9.	Bagaimana cara untuk menarik perhatian konsumen agar produk tetap laku ? Kualitas apa saja yang digunakan ?
10.	Apa yang anda lakukan (pemilik usaha) untuk terus mengembangkan usaha tersebut?
11.	Bagaimana cara anda mengolah/memanajemen usaha ?
12.	Apa dampak positif untuk masyarakat yang ikut bekerja di perusahaan batik tulis Dewi Rengganis?
13.	Bagaimana perkembangan usaha batik tulis Dewi Rengganis setiap pertahunnya?

JURNAL PENELITIAN

Lokasi : Dusun Kuripan, RT/RW 04/04, Desa Jatiurip, Kec. Krejengan, Kab. Probolinggo

No	Tanggal	Uraian Kegiatan	Tanda Tangan
1	26 Maret 2023	Menyerahkan surat izin penelitian	
2	27 Maret 2023	Melakukan wawancara pemilik (ibu Rusyami) dan karyawan yang berikut andil (Putri shifa, Lusi, Edi, Abbas)	
3	1 April 2023	Melakukan wawancara dengan (ibu Rusyami, Maimunah, Putri Shifa dan Uci) sekaligus observasi di Industri Batik Dewi Rengganis	
4	10 April 2023	Melakukan wawancara dengan ibu Rusyami dan beberapa karyawan (Edi, Putri Shifa dan Lusi)	

5	15 April 2023	Melakukan wawancara dengan pemilik industri (ibu Rusyami) dan karyawan (Edi, Putri Shifa dan Lusi)	
6	23 April 2023	Melakukan wawancara dengan (Putri Shifa, Maimunah dan ibu Siti)	
7	27 pril 2023	Melakukan wawancara dengan (ibu Rusyami, Maimunah, Putri Shifa, Ishak)	

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hj. Rusyami
Jabatan : Pemilik Industri Batik Dewi Rengganis di Desa Jatiurip
Kecamatan Krejengan Kabupaten Probolinggo

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Faizatin Nikmah
NIM : E20182100
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melakukan penelitian di Industri Batik Probolinggo yang berlokasi di Desa Jatiurip Kecamatan Krejengan Kabupaten Probolinggo untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI USAHA BATIK DEWI RENGGANIS DI DESA JATIURIP KECAMATAN KREJENGAN KABUPATEN PROBOLINGGO”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Probolinggo, 29 April 2023

Pemilik Industri Batik Dewi Rengganis



Hj. Rusyami, S.E.



Wawancara dengan ibu Rusyami selaku pemilik industri dan karyawan Batik Dewi Rengganis (Probolinggo, 1 April 2023)



Study Banding dari Madrasah Aliyah Negeri 2 Probolinggo dengan melaksanakan pelatihan batik program vokasi madrasah



Wawancara dengan Ibu Putri Shifa dan Ibu Uci selaku karyawan bagian mencanting (tanggal 23 April 2023)



Kunjungan KaPolRes Kab. Probolinggo ke batik Dewi Rengganis Jatiurip Krejengan



Menerima penghargaan Gender Champion dalam acara Anugrah Parahita Ekapraya (Probolinggp, 17 Maret 2021)



Gambar Batik Tulis Motif Wal-Asri

BIODATA



Nama : Faizatin Nikmah
Tempat, Tanggal Lahir : Probolinggo, 17 Maret 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dusun Sumur, Desa Brabe, Kecamatan
Maron, Kabupaten Probolinggo
Agama : Islam
No HP : 085777412001
Alamat Email : faizahnikmah0@gmail.com

Riwayat Pendidikan

SD : SDN Brabe I (2007-2012)
MTS : MTS Darullughah Wal Karomah (2012-
2015)
MA : MA Darullughah Wal Karomah (2015-
2018)
Perguruan Tinggi : UIN KHAS Jember (2018-2023)